

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN (BRMP) BANTEN



**BALAI PENERAPAN MODERNISASI
PERTANIAN BANTEN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI
PERTANIAN
2026**

KATA PENGANTAR



Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten atau yang dikenal dengan nama BRMP Banten merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kementerian Pertanian di Provinsi Banten. BRMP Banten berada di bawah dan bertanggung jawab kepada unit eselon I Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian melalui koordinasi Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian atau dikenal BRMP Penerapan.

Terbitnya Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian menandai lahirnya Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP). BRMP Banten resmi disahkan pada tanggal 28 Maret 2025 sebagaimana yang tersebut pada Permentan No. 10 Tahun 2025 dengan tugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian.

BRMP Banten pada Tahun 2025 mengemban 3 (Tiga) Program yaitu : 1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, 2) Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas, dan 3) Program Dukungan Manajemen. BRMP Banten dalam menjalankan tugas dan fungsinya diberikan anggaran pada Tahun 2025 sebesar Rp. 8.866.288.000 (Delapan Milyar Enam Ratus Enam Puluh Enam Juta Dua Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah).

Sebagai bentuk dari akuntabilitas kinerja, BRMP Banten menyusun laporan atas kinerja yang telah dicapai pada Tahun 2025 dalam bentuk Laporan Kinerja (Lakin). Laporan Kinerja merupakan bentuk nyata atas pertanggung jawaban dan kepatuhan BRMP Banten terhadap Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja disusun berdasarkan Peraturan Menteri PAN RB No 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini menjelaskan keberhasilan dan pencapaian kinerja yang menjadi target BRMP Banten Tahun 2025. Besar harapan laporan ini dapat bermanfaat dan demi pelayanan prima ke depan tentu BRMP Banten membutuhkan umpan balik guna proses perencanaan selanjutnya.

Serang,
Kepala BRMP Banten

Dr. Suharyanto., S.P., M.P

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten dibentuk berdasarkan Permentan No. 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Tugas Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten adalah melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian. Mengingat BRMP Banten secara struktur berada di bawah koordinasi Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian, maka visi organisasi BRMP Banten selaras dengan Visi Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi yaitu “Mewujudkan Lembaga Unggul dalam Perekayasaan dan Perakitan Teknologi Pertanian Terapan Modern yang inovatif dalam Mendukung Pertanian Maju.

Proyeksi perwujudan tugas Balai Modernisasi Pertanian Banten dituangkan dalam Perjanjian Kinerja yang memuat 5 (empat) sasaran kinerja dengan 6 (empat) indikator kinerja pada Tahun 2025. Namun dari 6 indikator tersebut, pada tahun 2025 BRMP Banten hanya mendapatkan target sebanyak 4 sasaran kinerja dan 4 indikator utama. Sasaran Kinerja tersebut terdiri dari 1) Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani dengan indikator utama berupa jumlah lembaga penerapan standar yang mendapatkan pendampingan dengan target 1 lembaga, 2) Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif dengan indikator utama berupa jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan dengan target sebanyak 50 ton 3) Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator kinerja berupa Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten, dimana target indikator kinerja tersebut berupa nilai Zona Integritas sebesar 88,27, 4) Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan indikator kinerja berupa nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Modernisasi Banten, dimana target indikator tersebut berupa diperolehnya nilai IKPA sebesar 91.

Dalam rangka mendukung dan mencapai target kinerja, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten mengimplementasikan 3 program utama yaitu 1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, 2) Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas, dan 3) Program Dukungan Manajemen. Hasil pelaksanaan kinerja Balai Pertanian Modernisasi Pertanian Banten Tahun 2025 berdasarkan hasil pengukuran menunjukkan rata-rata capaian realisasi kinerja sebesar **106,61%**. Rata – rata capaian realisasi diatas 100% sehingga capaian kinerja dikategorikan **Sangat Berhasil**. Adapun rincian capaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani dengan indikator utama berupa jumlah lembaga penerapan standar yang mendapatkan pendampingan dengan target 1 lembaga tercapai 1 lembaga (100%).
2. Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif dengan indikator utama berupa jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan dengan target sebanyak 50 ton tercapai sebesar 60.841 unit (121,68%).
3. Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator kinerja berupa Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten, dimana target indikator kinerja tersebut berupa nilai Zona Integritas sebesar 88,27 tercapai dengan nilai Zona Integritas (ZI) sebesar 88,51 (100,27%)
4. Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan indikator kinerja berupa nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten, dimana target indikator tersebut berupa diperolehnya nilai IKPA sebesar 91 tercapai dengan nilai IKPA sebesar 95,10 (104,51%).

Berdasarkan DIPA awal Tahun 2025, pagu anggaran BRMP Banten sebesar Rp. 6.233.419.000, namun dengan adanya penyesuaian dan revisi anggaran mengakibatkan perubahan pagu anggaran sampai dengan akhir tahun 2025. Pagu anggaran BRMP Banten berdasarkan DIPA Revisi ke 22 pada tanggal 24 Desember tercatat sebesar Rp. 8.866.288.000. Namun pada anggaran tersebut terdapat blokir anggaran sebesar Rp. 334.090.000. Blokir tersebut berupa kode blokir 2 yaitu blokir anggaran terkait kategori belanja yang perlu dilakukan efisiensi, sehingga pagu aktif yang dikelola oleh BRMP Banten pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 8.532.198.000. Adapun realisasi anggaran tahun 2025 tercapai sebesar Rp. 8.527.457.580 atau sebesar 96,18% berdasarkan pagu total dan 99,94% berdasarkan pagu aktif.

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2025 antara lain dipacu oleh koordinasi yang baik antara pihak manajemen, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, serta adanya kegiatan monitoring dan evaluasi. Namun demikian, pencapaian indikator kinerja pada tahun 2025 masih dijumpai beberapa kendala yang secara aktif telah diupayakan diperbaiki oleh seluruh jajaran BRMP Banten dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi serta sosialisasi peningkatan kapabilitas dan pembinaan program.

Upaya untuk perbaikan kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten ke depan adalah dengan melakukan upaya – upaya sebagai berikut :

1. Merencanakan kegiatan sesuai dengan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan.
2. Pelaksanaan kegiatan secara tepat waktu sesuai dengan target dalam perencanaan.
3. Peningkatan koordinasi antar bagian di unit kerja.
4. Peningkatan proses pemantauan dan evaluasi secara berkala.
5. Peningkatan sosialisasi terkait kebijakan dan peraturan terbaru yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan.
6. Peningkatan kemampuan dan kualitas SDM.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi	2
1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja BRMP Banten	2
1.4. Sumber Daya Manusia (SDM) BRMP Banten	3
1.4. Tantangan dan Isu Strategis.....	4
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	7
2.1. Visi BRMP Banten.....	7
2.2. Misi BRMP Banten	7
2.3. Tujuan BRMP Banten	7
2.4. Sasaran BRMP Banten	8
2.5. Arah Kebijakan dan Strategi	8
2.6. Perjanjian Kinerja BRMP Banten Tahun 2025	9
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	13
3.1. Pengukuran Kinerja.....	13
3.2 Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja	15
3.2.1 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025.....	15
3.2.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan 2025	28
3.2.3 Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi	31
3.2.4 Capaian Kinerja Lainnya	32
3.2.5 Akuntabilitas Keuangan	34
BAB IV. PENUTUP	51

4.1	Ringkasan Capaian Kinerja	51
4.2	Langkah-langkah Peningkatan Kinerja	52
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 SDM BRMP Banten berdasarkan Jabatan	3
Gambar 1. 2 SDM BRMP Banten berdasarkan tingkat pendidikan	4
Gambar 3. 1 Pelaksanaan Pendampingan Penerapan Standar Pertanian di Koperasi ARENTA	17
Gambar 3. 2 Proses Produksi Benih Sumber Padi	21
Gambar 3. 3 Hubungan Komponen dan Indikator Pembangunan pada Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM	23
Gambar 3. 4 Perbandingan realisasi anggaran per jenis belanja tahun 2024 dan 2025 berdasarkan pagu total.	43
Gambar 3. 5 Perbandingan Target dan Realisasi Setoran PNBPN Tahun 2024 dan 2025	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perjanjian Kinerja BRMP Banten Tahun 2025	10
Tabel 2. 2 Keterkaitan Program, Kegiatan dan Perjanjian Kinerja BRMP Banten Tahun 2025	11
Tabel 3. 1 Pengukuran Capaian Kinerja BRMP Banten Tahun 2025.....	13
Tabel 3. 2 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pelaku Usaha Tani yang Menerapkan Standar Pertanian	15
Tabel 3. 3 Realisasi Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan	16
Tabel 3. 4 Capaian Kinerja Sasaran Tersedianya Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	18
Tabel 3. 5 Produksi Benih Sumber Padi Tahun 2025.....	20
Tabel 3. 6 Capaian Sasaran Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima.....	22
Tabel 3. 7 Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten Banten Tahun 2025.....	24
Tabel 3. 8 Capaian Sasaran Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	26
Tabel 3. 9 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2025.....	27
Tabel 3. 10 Perbandingan Capaian Kinerja BPSIP Banten Tahun 2024 dengan Kinerja BRMP Banten Tahun 2025	29
Tabel 3. 11 Daftar Revisi Anggaran BRMP Banten Tahun 2025	34
Tabel 3. 12 Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja.....	44
Tabel 3. 13 Realisasi Anggaran Per Program.....	45
Tabel 3. 14 Realisasi Setoran PNPB BRMP Banten Tahun 2025	46
Tabel 3. 15 Perbandingan Target dan Realisasi Setoran PNPB per Akun Tahun 2024 dan 2025	48
Tabel 3. 16 Pagu PNPB pada DIPA BRMP Banten Tahun 2025.....	49
Tabel 3. 17 Realisasi Pagu Penggunaan PNPB Tahun 2025	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja (PK) BRMP Banten Tahun 2025

Lampiran 2 Bukti Dokumen Hasil Pendampingan Lembaga Penerap Standar di
Koperasi Anugerah Aren Banten Nusantara

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi dan alat kendali serta alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit kerja di lingkungan pemerintahan. Setiap instansi pemerintah harus menyusun, membuat, dan menyajikan Laporan Kinerja (LAKIN) yang menjelaskan terkait akuntabilitas capaian kinerja. Laporan kinerja memuat informasi terkait keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi target instansi. Penyusunan laporan kinerja merupakan perwujudan atas Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LAKIN berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 merupakan salah satu komponen penilaian SAKIP, dimana LAKIN menyumbang nilai sebesar 15% dalam penilaian SAKIP instansi pemerintah. LAKIN merupakan produk akhir dan wujud pertanggungjawaban dalam SAKIP yang memastikan instansi tidak hanya fokus pada penggunaan anggaran namun juga pada hasil kinerja dan pelayanan publik yang prima. Secara garis besar, LAKIN berfungsi sebagai bahan pertanggungjawaban kinerja suatu instansi pemerintah kepada masyarakat yang didalamnya memberikan gambaran mengenai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan, menunjukan hambatan atau kendala dan sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah. LAKIN pada akhirnya diharapkan LAKIN dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan – permasalahan kinerja dalam upaya penyusunan langkah – langkah perbaikan dan penyempurnaan perencanaan kinerja kedepan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten yang merupakan instansi pemerintah berkewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja atas pencapaian kinerja selama 1 tahun berjalan. Oleh karena itu disusunlah Laporan Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten Tahun 2025 yang merupakan laporan hasil kinerja yang telah dicapai pada tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati dan menjadi target kinerja pada tahun 2025.

1.2. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

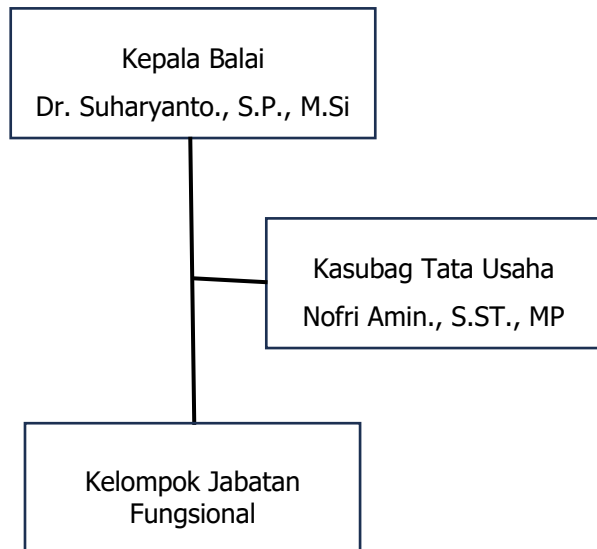
Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kementerian. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten berada di bawah dan bertanggung jawab kepada unit eselon I Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Tugas Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten adalah melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian. Adapun fungsi dari Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.
2. Pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern.
3. Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian.
4. Pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian.
5. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia.
6. Pelaksanaan bimbingan teknik di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.
7. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.
8. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Penerapan Modernisasi Pertanian

1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja BRMP Banten

Susunan organisasi BRMP Banten sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 terdiri dari Kepala Balai, Kasubag Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi serta memberikan pelayanan fungsional untuk mewujudkan capaian kinerja organisasi dibentuk pula tim kerja dengan dasar Keputusan Menteri Pertanian Nomor 649 Tahun 2025, dimana pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian terdapat 2 (dua) Tim Kerja yaitu :

1. Tim kerja program, evaluasi, dan pendampingan modernisasi pertanian
2. Tim kerja layanan dan penerapan modernisasi pertanian



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi BRMP Banten

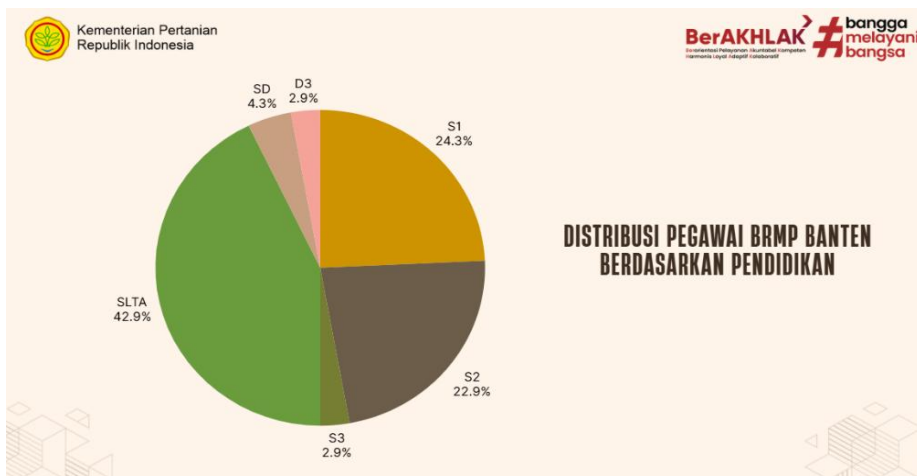
1.4. Sumber Daya Manusia (SDM) BRMP Banten

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, BRMP Banten didukung oleh sumber daya manusia sebanyak 69 orang per 31 Desember 2025 yang terdiri dari 37 orang PNS, 8 orang CPNS, 13 orang PPPK, dan 11 orang PPPK Paruh Waktu. Adapun berdasarkan jabatan, SDM di BRMP Banten terdiri dari jabatan struktural, fungsional, dan pelaksana. Adapun pembagian SDM BRMP Banten berdasarkan jabatan dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1. 1 SDM BRMP Banten berdasarkan Jabatan

Distribusi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam analisis sumber daya manusia di BRMP Banten. Berdasarkan data yang tersedia, sebagian besar pegawai memiliki latar belakang pendidikan SLTA/Sederajat sebanyak 30 orang, serta Sarjana (S1) sebanyak 17 orang. Selain itu, pegawai dengan kualifikasi pendidikan Magister (S2) berjumlah 16 orang, sedangkan pegawai dengan pendidikan Doktor (S3) dan Diploma III (D3) masing-masing berjumlah 2 orang, serta pegawai dengan pendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 3 orang. Berikut distribusi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan yang dapat dilihat pada gambar 1.2.



Gambar 1. 2 SDM BRMP Banten berdasarkan tingkat pendidikan

1.4. Tantangan dan Isu Strategis

Peran BRMP sangat strategis dalam mendukung perekonomian nasional mendukung terwujudnya ketahanan pangan, mendorong pertumbuhan agroindustri, penyerapan tenaga kerja serta peningkatan daya saing produk. Oleh karena itu dalam konteks pertumbuhan ekonomi, peningkatan komoditas pertanian dan daya saing produk melalui modernisasi pertanian tidak hanya dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi bisnis dengan mengurangi biaya produksi, memperluas peluang pasar, dan meningkatkan efektivitas tetapi juga memfasilitasi usaha perdagangan yang *fair*, ekonomis, dan memiliki keberterimaan yang tinggi baik di pasar domestik maupun internasional. Perakitan dan modernisasi pertanian merupakan perangkat strategis untuk meningkatkan daya saing nasional, membantu masyarakat mengatasi berbagai tantangan yang jika tidak diatasi akan menghasilkan hasil yang kurang optimal bagi pelaku bisnis, pembuat kebijakan, dan konsumen.

Modernisasi pertanian telah membuka dimensi dan tantangan tantangan baru yang berimplikasi positif bagi pelaku industri dalam proses inovasi, pengurangan biaya produksi, keamanan produk, akses pasar global, manajemen resiko, kepedulian lingkungan, manajemen mutu, hubungan pelanggan, efisiensi energi dan tanggung jawab sosial (social responsibility). BRMP dapat berperan dalam menyediakan fasilitas layanan yang dapat memberikan jaminan konsistensi mutu, kompetensi ketidakberpihakan, dan keberterimaan produk Indonesia di negara tujuan ekspor atau pasar Internasional. Kontribusi ini dapat menjadi nilai jual dan bargaining position BRMP di level nasional maupun internasional serta memastikan pemanfaatan produk hasil perakitan dan modernisasi pertanian secara berkelanjutan untuk mendukung Prioritas Nasional dalam RPJMN 2025-2029.

Pemanfaatan teknologi pertanian modern merupakan proses penerapan inovasi dan peralatan modern dalam aktivitas pertanian untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas mutu hasil, dan keberlanjutan usaha tani. Teknologi modern ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pra-tanam, budidaya, panen, hingga pascapanen. Teknologi modern pertanian saat ini sudah banyak digunakan dengan skala yang terbatas diantaranya dalam bidang (1) Mekanisasi & Smart-Farming. Penggunaan traktor, combine harvester, transplanter, dan alat panen lainnya meningkat, namun distribusinya masih terbatas, terutama di daerah terpencil. Smart farming: sensor IoT untuk kelembaban tanah dan cuaca, sistem irigasi otomatis, software manajemen pertanian (seperti aplikasi pemantau dan pengairan), serta GPS digunakan di beberapa negara, dan mulai muncul di Indonesia. (2) Drone. Drone sprayer dan drone surveilans digunakan untuk pemetaan lahan, penyemprotan pestisida/pupuk, hingga penyebaran benih. Efeknya termasuk efisiensi penggunaan pestisida dan peningkatan produktivitas. Studi menunjukkan drone mampu meningkatkan efisiensi penyemprotan serta pengawasan tanaman, sekaligus menekan biaya. (3) Bioteknologi & Varietas Unggul. Penerapan varietas unggul padi, pupuk, dan bioteknologi mampu meningkatkan hasil panen kurang lebih 10% dan menekan biaya produksi sekitar 15%. (4) Smart Irrigation & Sensor Pertanian. Sistem irigasi pintar dan penggunaan sensor tanah/cuaca telah diuji coba di lahan konvensional dan sawah; memberikan efisiensi air, memantau kelembaban tanah, dan mencegah hama.

Tantangan dalam penggunaan teknologi pertanian modern diantaranya adalah akses, biaya, pengetahuan, infrastruktur, dan distribusi yang belum merata. Beberapa yang harus ditingkatkan adalah percepatan penggunaan teknologi modern antara lain melalui peningkatan literasi digital petani, dukungan finansial dan regulasi, penguatan infrastruktur digital pedesaan, serta kolaborasi antara pemerintah dan swasta. Pertanian modern dapat mempercepat tercapainya swasembada pangan, Dengan produktivitas yang lebih tinggi dan panen yang lebih stabil, pertanian modern membantu mengurangi kebutuhan impor pangan pokok (beras, kedelai, jagung, dll).

pangan tidak hanya soal kuantitas, tapi juga keberlanjutan. Teknologi modern memungkinkan praktik pertanian untuk (1) Hemat air dan pupuk, (2) Minim limbah dan dampak lingkungan, (3) tahan iklim ekstrem (melalui varietas tahan kering/hama). Pertanian modern juga berperan penting dalam regenerasi petani. Teknologi membuat pertanian lebih menarik, efisien, dan prospektif bagi petani milenial.

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Visi BRMP Banten

Visi BRMP Banten adalah “Menjadi Lembaga Unggul dalam Pengembangan dan Penerapan Teknologi Pertanian Terapan Modern yang Inovatif untuk Mendukung Pertanian Maju Berkelanjutan”.

2.2. Misi BRMP Banten

Misi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan perekayasa dan pengembangan paket teknologi spesifik lokasi yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional;
2. Melaksanakan penerapan, diseminasi dan peningkatan kapasitas penerap standar di bidang modernisasi pertanian;
3. Mengembangkan metode dan pengelolaan produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi
4. Mengembangkan model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani;
5. Melaksanakan penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia dibidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian

2.3. Tujuan BRMP Banten

Tujuan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten Tahun 2025 – 2029 adalah sebagai berikut :

1. Terlaksananya perekayasa dan pengembangan paket teknologi spesifik lokasi yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional dengan indikator tujuan: paket teknologi spesifik lokasi yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional ;
2. Terlaksananya penerapan, diseminasi dan peningkatan kapasitas penerap standar di bidang modernisasi pertanian dengan indikator tujuan: (1) lembaga penerap standar yang didampingi, (2) petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming dan modern ;
3. Terlaksananya metode dan pengelolaan produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi dengan indikator tujuan: (1) benih/bibit sumber spesifik lokasi
4. Terbentuknya model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani dengan indikator tujuan: model teknologi pertanian terapan yang

mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani ;

5. Terlaksananya penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia dibidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian dengan indikator tujuan: penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia dibidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian

2.4. Sasaran BRMP Banten

Adapun sasaran kegiatan BRMP Banten adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pelaku Usaha Tani yang Menerapkan Standar Pertanian dengan indikator kinerja utama: Presentase Pelaku Usaha Pertanian yang Menerapkan Standar Pertanian;
2. Meningkatnya Adopsi Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif dengan indikator kinerja utama: Persentase Peningkatan Ketersediaan Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif;
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan indikator kinerja utama: Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian;
4. Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan indikator kinerja utama: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian.

2.5. Arah Kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan Kementerian Pertanian adalah memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan inklusif dengan menempatkan swasembada pangan sebagai prioritas strategis. Strategi tersebut untuk memastikan ketersediaan pangan nasional yang cukup, berkualitas, dan berkelanjutan, serta memperkuat daya saing sektor pertanian sebagai pilar utama pembangunan ekonomi. Dalam upaya mewujudkan visi Pertanian Maju Berkelanjutan serta bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam rangka mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045, Kementerian Pertanian membangun rumah strategi dengan delapan pilar. Salah satu pilar yang menjadi penopang utama dengan tugas dan fungsi BRMP adalah Pilar ke-6 yakni pemanfaatan teknologi pertanian modern.

Adapun arah kebijakan BRMP adalah Memperkuat standardisasi dan penilaian kesesuaian, perekayasa dan perakitan teknologi untuk peningkatan produktivitas, nilai tambah daya saing, dan kemandirian nasional yang berkelanjutan dan inklusif. Adapun strategi yang dicanangkan berupa :

1. Penguatan kapasitas kelembagaan, infrastruktur, dan sumber daya manusia.
2. Membangun fondasi utama pertanian yang efisien, produktif, berkualitas, berdaya saing, dan berkelanjutan melalui standardisasi dan penilaian kesesuaian.
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil rekayasa teknologi pertanian modern dan fokus pada output terapan, berdaya saing, dan bernilai tambah tinggi.
4. Percepatan hilirisasi dan komersialisasi teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang berorientasi pasar (*market oriented*).
5. Pembangunan ekosistem inovasi dan jejaring multipihak (*penta helix*). Kolaborasi antara pemerintah, akademisi, industri, dan komunitas.
6. Peningkatan adopsi dan diseminasi teknologi ke sektor riil seperti petani, pelaku usaha (UMKM), maupun industri

2.6. Perjanjian Kinerja BRMP Banten Tahun 2025

BRMP Banten merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) dari Balai Besar Penerapan dan Pengembangan Modernisasi Pertanian yang secara organisasi merupakan UPT di bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kementerian Pertanian. Berdasarkan *hierarchical strategic plan*, maka BRMP menyusun program dan kebijakan berdasarkan visi dan misi Kementerian Pertanian, yang selanjutnya diturunkan ke Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Modern. Sejalan dengan mekanisme perencanaan seperti tertuang dalam Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka Rencana Kinerja Tahun 2025 merupakan penjabaran dari rencana kerja (Renja) tahunan. Renja merupakan rencana kerja tahunan di tingkat kementerian atau lembaga yang mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Sementara RKP merupakan rencana kerja pemerintah tahunan (*annual plan*) yang merupakan bagian integral dari perencanaan pembangunan Kementerian jangka menengah (RPJM Kementerian), yang terdokumentasikan dalam Renstra.

Perencanaan ditetapkan berdasarkan kebutuhan *stakeholder (bottom up)* diselaraskan dan mengakomodir program yang bersifat *top down* sehingga kebijakan perencanaan anggaran ditetapkan sesuai rencana kinerja yang disepakati melalui Perjanjian Kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja. Adapun Perjanjian Kinerja BRMP Banten Tahun 2025 terdiri dari 5 sasaran utama dengan 6 indikator kinerja. Namun dari 6 indikator hanya 4 indikator yang memiliki target, sedangkan 2 indikator tidak mempunyai target. Perjanjian Kinerja BRMP Banten pada Tahun 2025 mengalami revisi dikarenakan adanya perubahan lembaga, perubahan kebijakan, perubahan target, dan perubahan anggaran. Total telah dilakukan

2 kali penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Adapun Perjanjian Kinerja BRMP Banten Tahun 2025 sesuai dengan revisi terakhir dapat dilihat pada Tabel 2.1

BRMP Banten untuk melaksanakan dan mencapai target sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan didukung dengan adanya anggaran yang bersumber dari APBN yang terdiri dari rupiah murni dan penggunaan dana PNPB. Berdasarkan DIPA awal Tahun 2025, pagu anggaran BRMP Banten sebesar Rp. 6.233.419.000, namun dengan adanya penyesuaian dan revisi anggaran mengakibatkan perubahan pagu anggaran sampai dengan akhir tahun 2025. Pagu anggaran BRMP Banten berdasarkan DIPA Revisi ke 22 pada tanggal 24 Desember tercatat sebesar Rp. 8.866.288.000. Namun pada anggaran tersebut terdapat blokir anggaran sebesar Rp. 334.090.000. Blokir tersebut berupa kode blokir 2 yaitu blokir anggaran terkait kategori belanja yang perlu dilakukan efisiensi, sehingga pagu aktif yang dikelola oleh BRMP Banten pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 8.532.198.000.

Tabel 2. 1 Perjanjian Kinerja BRMP Banten Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1.1. Jumlah usaha tani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (jumlah usaha tani)	1
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2.1. Jumlah teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	-
		2.2. Jumlah produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi (unit)	50
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	3.1. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	-
4	Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima	4.1. Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten (Nilai)	88,27

5	Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	5.1 Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten (Nilai)	91
---	--	---	----

Sumber : Perjanjian Kinerja BRMP Banten

Ke lima sasaran utama tersebut merupakan penjabaran dari program dan kegiatan yang diemban oleh BRMP Banten pada Tahun 2025. Pada Tahun 2025 BRMP Banten mengemban 3 Program utama yaitu 1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, 2) Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas, dan 3) Program Dukungan Manajemen. Adapun keterkaitan antara Perjanjian Kinerja dengan Program Utama yang diemban oleh BRMP Banten dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2. 2 Keterkaitan Program, Kegiatan dan Perjanjian Kinerja BRMP Banten Tahun 2025

No	Program	Kegiatan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1.1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)	1
2	Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2.2. Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (Unit)	50
3	Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen Fasilitasi Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien dan berorientasi	4.1. Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi	88,27

			pada layanan prima	Pertanian Banten (Nilai)	
			Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	5.1. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten (Nilai)	91

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Pengukuran Kinerja

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten Banten selalu berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (*Input*), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (Proses), serta keluaran (*Output*). Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya. Penerapan monitoring dan evaluasi kegiatan berdasarkan perjanjian kinerja dilakukan secara periodik mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan hingga tahap akhir, sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan tercapainya target setiap kegiatan. Metode yang dilaksanakan adalah dengan memantau kemajuan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerjanya secara periodik beserta kendala dan permasalahan yang dihadapi, dengan demikian kemungkinan tidak tercapainya target suatu indikator dapat diantisipasi sejak dini. Salah satu bentuk monitoring dan evaluasi yang dilakukan adalah dengan pelaksanaan monev *ex-ante*, monev *on going*, monev *ex-post*, dan pelaporan bulanan.

Pada tahun 2025 berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan sepanjang tahun, dapat diperoleh hasil bahwa secara umum capaian kinerja untuk Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten Tahun 2025 masuk dalam kategori **Sangat berhasil**. Penetapan kategori keberhasilan sesuai dengan kriteria penilaian sebagaimana yang diatur oleh Inspektorat Jenderal, dimana terdapat empat kategori yang terdiri dari 1) Sangat berhasil jika capaian > 100%, 2) Berhasil jika capaian 80 – 100%, 3) Cukup berhasil jika capaian 70 – 79%, dan 4) Tidak berhasil jika capaian 0 – 59%. Adapun hasil pengukuran capaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Pengukuran Capaian Kinerja BRMP Banten Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1.1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)	1	1	100

2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2.1. Jumlah teknologi modernisasi pertanian yang adaptif (Teknologi)	-	-	-
		2.2. Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (Unit)	50	60,841	121,68
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	3.1. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern (Orang)	-	-	-
4	Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima	4.1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten (Nilai)	88,27	88,51	100,27
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	5.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten (Nilai)	91	95,10	104,51
TOTAL					106,61

Berdasarkan Tabel 3.1 capaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten Tahun 2025 melebihi 100% yaitu sebesar 106,61% atau masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Empat indikator yang menjadi target BRMP Banten seluruhnya memperoleh hasil pengukuran diatas 100%. Indikator kinerja dengan capaian tertinggi adalah indikator kinerja Jumlah produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi (unit) sebesar 121,68%. Keberhasilan capaian kinerja tahun 2025 antara lain dipacu oleh koordinasi yang baik antara pihak manajemen, ketersediaan sarana dan prasarana yang

memadai, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, kerjasama dengan pihak luar (*stakeholder*, pelaku utama, pelaku usaha, akademisi dan lain sebagainya), pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan rencana yang telah disusun, serta adanya kegiatan monitoring dan evaluasi.

3.2 Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

3.2.1 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Target dan realisasi kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten Banten Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1

Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani

Sasaran 1 berupa terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani dengan satu indikator berupa jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan dengan target 1 lembaga. Capaian kinerja indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pelaku Usaha Tani yang Menerapkan Standar Pertanian

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase (%)
Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	Lembaga	1	1	100

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat dilihat bahwa capaian kinerja indikator tersebut adalah 100%, dimana dari target 1 lembaga telah tercapai 1 lembaga yang mendapatkan pendampingan penerapan standar. Evaluasi dan analisis kinerja untuk kedua indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja 1

Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan

Indikator kinerja 1 berupa jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan telah tercapai sebanyak 1 lembaga (100%), hal berarti capaian kinerja masuk dalam kategori "Berhasil". Adapun capaian terkait indikator kinerja 1 dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Realisasi Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan

No	Lembaga	Lokasi	Standar yang diterapkan	Produk
1	Koperasi Anugerah Aren Banten Nusantara (ARENATA)	Desa Pesanggrahan Kecamatan Munjul Kabupaten Pandeglang	1. SNI 3743:2021 Tentang Gula Palma 2. SNI Bina UMK 3. Kemasan	Gula Semut Aren

Kegiatan pendampingan penerapan standar dilakukan di Koperasi Anugerah Aren Banten Nusantara (ARENATA) yang berlokasi di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Munjul, Kabupaten Pandeglang. Arenata merupakan salah satu produk gula aren semut yang didampingi oleh Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Banten untuk program SNI bina UMK. Koperasi ARENATA merupakan salah satu petani kooperator untuk analisis rantai pasok gula semut di wilayah Banten pada kegiatan Pendampingan Penerapan SNI Gula Aren. Pada tahun 2025 ini, Koperasi ARENATA dijadikan lembaga yang mendapatkan pendampingan penerapan standar berupa penerapan SNI Bina UMK.

SNI bina UMK gula semut merupakan program pembinaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) untuk membantu produsen gula semut memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk, daya saing, dan omzet pelaku UMK agar bisa memenuhi standar nasional maupun internasional, seperti yang dijelaskan pada SNI 3743:2021 tentang Gula Palma. Selanjutnya UMK yang telah lolos persyaratan berupa telah mendapat Surat Pernyataan Mandiri Pemenuhan Standar nasional Indonesia, Masuk dalam Kualifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) yang berisiko rendah dan produknya telah ada Standar Nasional Indonesia (SNI) nya. UMK yang telah memenuhi persyaratan dan telah melakukan submit melalui sistem *Online Single Submission* (OSS) dapat mencantumkan logo SNI Bina UMK pada produknya. Diharapkan dengan diperolehnya SNI Bina UMK bisa menjadi nilai tambah produk dalam persaingan pasar.

Kegiatan pendampingan lembaga penerap standar dengan tahapan kegiatan sebagai berikut : (1) Koordinasi dan Sinkronisasi dengan *stakeholder*, (2) Koordinasi dengan calon lembaga penerap, (3) Proses pendampingan SNI Bina UMK, (4) Pendampingan Kemasan, (5) Pengujian Mutu Produk, (6) Monitoring dan Evaluasi, (7) Pelaporan. Kegiatan pendampingan penerapan standar di Koperasi Anugerah Aren Banten Nusantara (ARENATA) dimulai dari bulan Oktober 2025 sampai dengan Desember 2025. Hal ini terjadi dikarenakan anggaran untuk kegiatan baru dilakukan buka blokir pada bulan September 2025. Hasil dari pendampingan standar pada Koperasi Arenata yaitu diperolehnya izin penggunaan label SNI Bina UMK dengan telah terbitnya Sertifikat Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, sertifikat hasil uji laboratorium

mutu produk gula aren produksi Koperasi Arentan, dan kemasan produk. Bukti dokumen hasil pendampingan dapat dilihat pada Lampiran 2.

Pelaksanaan kegiatan tidak lepas dari adanya permasalahan dan kendala saat pelaksanaan kegiatan. Adapun permasalahan yang dihadapi pada kegiatan ini adalah terkendalanya anggaran kegiatan dikarenakan adanya blokir anggaran. Hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan tidak dapat berjalan dari awal tahun karena menunggu proses buka blokir. Guna mengantisipasi kendala tersebut dilakukan koordinasi intensif dengan bagian penganggaran guna mempercepat proses pembukaan blokir anggaran. Adapun dokumentasi pelaksanaan kegiatan pendampingan penerap standar di Koperasi Anugerah Aren Banten Nusantara (ARENDA) sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Pelaksanaan Pendampingan Penerapan Standar Pertanian di Koperasi ARENTA

Sasaran 2

Tersedianya Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif

Sasaran 2 : Tersedianya teknologi modernisasi yang adaptif memiliki 2 indikator kinerja, namun pada tahun 2025 BRMP Banten hanya mendapat 1 indikator kinerja untuk sasaran tersebut yaitu jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan dengan target 50 unit . Capaian indikator kinerja untuk sasaran 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Capaian Kinerja Sasaran Tersedianya Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase (%)
Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi	Unit	50	60,481	121,68%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sasaran 2 : telah tercapai dengan capaian indikator kinerja sebesar 121,68% masuk dalam kategori "Sangat Berhasil". Adapun evaluasi dan akuntabilitas dari indikator kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja 2.2.

Jumlah Benih/Bibit Sumber Spesifik Lokasi

Indikator Kinerja 2.2 : Jumlah benih/bibit sumber spesifikasi lokasi yang dihasilkan sebagaimana pada Tabel 3.4 telah tercapai dengan persentase kinerja sebesar 121,68%. Pencapaian indikator kinerja ini diperoleh dari pelaksanaan kegiatan Perbanyakan Benih Sumber Padi 50 Ton.

Kegiatan perbanyakan benih sumber padi tahun 2025 oleh UPBS BRMP Banten bertujuan untuk memproduksi dan mendistribusikan benih sumber varietas unggul baru (VUB) padi sebanyak 50 ton benih kelas SS (*Source Seed*). Kegiatan ini mencakup tujuh ruang lingkup utama, yaitu: koordinasi dan konsultasi dengan pihak terkait, penyediaan sarana produksi seperti benih awal dan pupuk, pelaksanaan produksi di lapangan (*on-farm*), proses sertifikasi oleh lembaga berwenang, pengolahan benih setelah panen, distribusi hasil produksi, serta kegiatan pencatatan dan pelaporan secara sistematis. Proses ini memastikan bahwa benih yang dihasilkan memenuhi standar mutu dan siap digunakan untuk tahapan produksi benih selanjutnya.

Produksi benih dilaksanakan secara langsung di lahan milik petani kooperator yang telah ditunjuk dan disepakati sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan. Para petani ini mendapat bimbingan teknis dan pengawasan dari tim UPBS BRMP Banten agar seluruh tahapan budidaya dilakukan sesuai dengan standar produksi benih kelas SS. Sementara itu, untuk menjamin mutu dan keabsahan benih yang dihasilkan, proses pengujian mutu dan sertifikasi

dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis PSBTPHP Provinsi Banten. Proses sertifikasi ini meliputi pengambilan sampel, pengujian laboratorium, dan pemeriksaan lapangan pada berbagai fase pertumbuhan tanaman. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak dalam tersedianya benih padi sesuai prinsip enam tepat yaitu tepat varietas, tepat jumlah, tepat mutu, tepat waktu, tepat harga, dan tepat tempat di Provinsi Banten melalui sistem penyediaan dan sistem perbenihan yang efektif dan efisien. Dengan demikian melalui penggunaan benih unggul bermutu dapat meningkatkan produksi padi sehingga mampu mengungkit pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan petani.

Kegiatan produksi benih sumber tahun 2025 melibatkan beberapa petani kooperator di berbagai wilayah di Provinsi Banten. Lokasi-lokasi tersebut meliputi Kel. Sawahluhur (Kec. Kasemen Kota Serang), Desa Bolang (Kec. Lebakwangi, Kab. Serang), Kel. Margaluyu (Kec. Kasemen Kota Serang), Kel. Cipocok Jaya (Kec. Cipocok Jaya Kota Serang), Desa Cerucuk (Kec. Tanara, Kota Serang), Desa Tenjoayu (Kec. Tanara, Kota Serang), Desa Rancalabuh (Kec. Kemiri Kab. Tangerang), Desa Sukamanah (Kec. Tanara Kab. Serang), dan KP Singamerta (Ciruas, Kab. Serang). Varietas yang diperbanyak di adalah Biosalin 1, Biosalin 2, Inpago 8, Inpago 13, Inpari 32, Cakrabuana, Ciherang, dan Bioni 63 Ciherang. Masing-masing varietas ditanam pada luasan yang berbeda-beda sesuai dengan rencana kebutuhan benih dan potensi lahan.

Hasil produksi benih dari seluruh lokasi produksi diperoleh benih sebanyak 60,841 ton. Capaian kinerja produksi benih dari target 50 ton telah tercapai 60,481 ton benih sumber padi kelas SS. Adapun benih sumber padi yang berhasil diproduksi dapat dilihat pada Tabel 3.5. Benih hasil produksi tersebut selanjutnya akan dilakukan distribusi kepada pelaku utama, pelaku usaha, dan *stakeholder* baik dengan skema penjualan benih atau skema bantuan benih. Sampai dengan tanggal 30 Desember 2025 benih padi hasil produksi tahun 2025 telah terdistribusi sebanyak 15,900 ton dengan total setoran PNPB sebesar Rp. 190.000.000. Sampai dengan 31 Desember 2025 stok benih padi produksi tahun 2025 tersisa sebanyak 45,941 ton.

Pada pelaksanaan kegiatan terdapat sejumlah permasalahan dan kendala baik berupa kendala teknis, maupun non teknis. Adapun permasalahan dan kendala pada kegiatan ini seperti (1) Serangan hama penggerek batang, sulitnya memperoleh tenaga kerja sehingga menyebabkan keterlambatan tanam, (2) Curah hujan tinggi dan lahan sulit dikeringkan, menyebabkan beberapa petak tanaman tergenang dan menyebabkan jumlah anakan tidak maksimal dan adanya serangan bakteri pada fase awal vegetatif, (4) Pengolahan lahan yang lama menyebabkan umur pindah tanam bibit menjadi terlambat, (5) Gejala penyakit kresak (HDB) yang ditemukan di beberapa petak sawah akibat dari tingginya curah hujan. Tindaklanjut dari permasalahan tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut (1) Aplikasi

insektisida sesuai rekomendasi dan pemantauan serangan setiap 5 – 7 hari, (2) Pengaturan ulang jadwal tanam berbasis ketersediaan tenaga kerja, (3) Sanitasi lahan dari sisa jerami dan tanaman lain, (4) Pembuatan dan pemeliharaan drainase aktif, (5) Aplikasi pestisida dan agen hayati.

Tabel 3. 5 Produksi Benih Sumber Padi Tahun 2025

No	Lokasi	Varietas	Kelas Benih	Produksi Benih (Ton)
1	Kabupaten Tangerang	Ciherang	SS	9,785
2	Kabupaten Serang	Inpari 32	SS	10,700
		Inpago 13 Fortiz	SS	2,481
		Cakrabuana	SS	4,955
3	Kota Serang	Cakrabuana	SS	10,135
		Biosalin 1	SS	10,135
		Biosalin 2	SS	6,270
		Inpago 8	SS	4,955
Total (Kg)				60.841

Tercapaiannya target diatas 100% sejatinya merupakan hasil kerja keras dan kerja cerdas pelaksana kegiatan. Adapun keberhasilan tercapainya target dikarenakan dilaksanakanya berbagai langkah – langkah sebagai berikut :

1. Koordinasi secara intensif dengan UPTD Perlindungan Tanaman Hortikultura dan Tanaman Pangan Provinsi Banten terkait dengan pemetaan serangan hama dan penyakit.
2. Tim Perbenihan BRMP menyusun upaya mitigasi dan perlindungan terhadap Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) berdasarkan prediksi

serangan yang diperoleh dari UPTD Perlindungan Tanaman Hortikultura dan Tanaman Pangan Provinsi Banten.

2. Koordinasi dengan Pengawas Benih Tanaman (PBT) UPTD PSBTPHP Provinsi Banten dalam penetapan lokasi dan petani kooperator yang memiliki riwayat kinerja penangkaran benih yang baik serta lokasi pertanaman yang optimal.
3. Penggalan informasi dari penyuluh dan petani kooperator terkait dengan informasi serangan hama dan penyakit di lokasi produksi dan sistem budidaya produksi yang sebelumnya diterapkan di lokasi.
4. Pelaksanaan budidaya produksi benih sumber padi dilaksanakan sesuai SOP Perbenihan yang dituangkan dalam surat perjanjian kerjasama.
5. Pengawasan berkala bersama PBT, POPT, dan Penyuluh selama proses produksi benih.



Gambar 3. 2 Proses Produksi Benih Sumber Padi

Sasaran 4

Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Sasaran 4 : Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima memiliki 1 indikator kinerja berupa nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten. Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3. 6 Capaian Sasaran Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase (%)
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten	Nilai	88,27	88,51	100,27

Berdasarkan Tabel 3.6 dapat dilihat bahwa sasaran kinerja Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima telah tercapai dengan ditandai nilai capaian pada indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten Banten dengan perolehan nilai sebesar 88,51 (100,27%) masuk dalam kategori "Sangat Berhasil" dari target nilai sebesar 88,27. Adapun evaluasi dan akuntabilitas kinerja dari indikator tersebut adalah sebagai berikut.

Indikator Kinerja 4.1

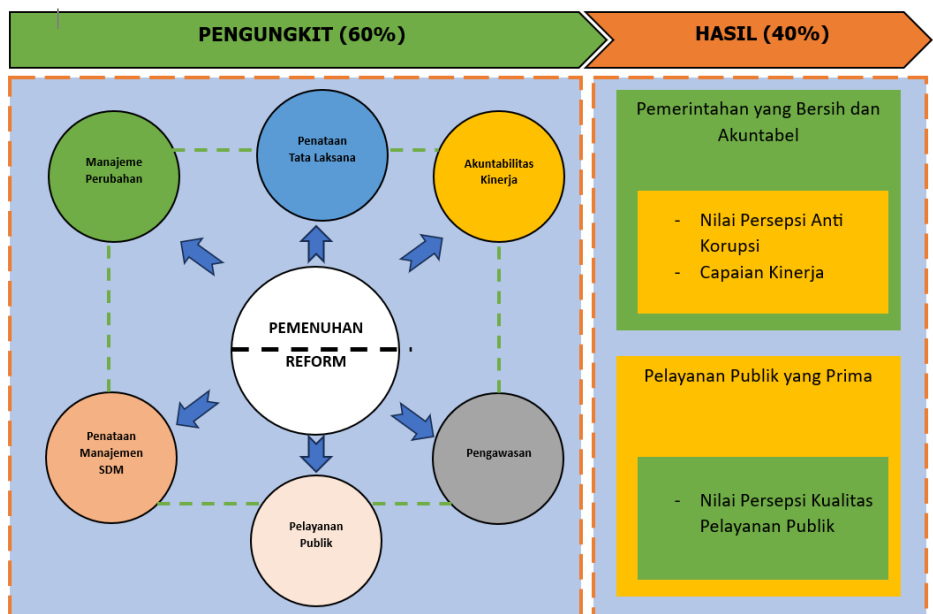
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten Banten

Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM merupakan salah satu indikator kinerja BRMP Banten Tahun 2025 yang digunakan untuk mengukur capaian sasaran kinerja BPSIP Banten Tahun 2025 yaitu sasaran Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima. Target nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten Banten pada Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yaitu 88,27.

Zona Integritas (ZI) diatur dalam Permenpan RB No 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Zona Integritas berdasarkan Permenpan RB No 90 Tahun 2021 adalah Instansi

pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola (*Governance*) internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit. Berikut gambaran yang menunjukkan hubungan masing – masing komponen dan indikator pembangunan komponen Gambar 3.3.



Gambar 3. 3 Hubungan Komponen dan Indikator Pembangunan pada Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM

Tabel 3. 7 Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten Tahun 2025

Indikator Penilaian				Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Minimum
A.	PENGUNGKIT			60.00					
		1.	Manajemen Perubahan	8	2,93	3,42	6,35	79,41	OK
		2.	Penataan Tatalaksana	7	2,67	2,84	5,50	78,60	OK
		3.	Penataan Sistem Manajemen Sdm Aparatur	10	4,06	4,25	8,31	83,06	OK
		4.	Penguatan Akuntabilitas	10	4,58	5,00	9,58	95,84	OK
		5.	Penguatan Pengawasan	15	5,94	6,88	12,81	85,42	OK
		6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10	4,81	4,59	9,39	93,94	OK
TOTAL PENGUNGKIT							51,95	86,59	OK
B.	HASIL			40.00					
	I	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL		22.50			20,38	90,56	
		a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17.50			16,63	95,00	OK
		b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5.00			3,75	75,00	OK
	II	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA		17.50			16,19	92,50	
		a	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17.50			16,19	92,50	OK
TOTAL HASIL							36,56	91,41	
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI							88,51		OK

Berdasarkan hasil penilaian akhir Zona Integritas dapat diambil kesimpulan, bahwa BRMP Banten tidak hanya memperoleh nilai akhir 88,51 dan mencapai target, namun BRMP Banten juga telah mampu mencapai nilai minimum pemenuhan untuk setiap aspek penilaian Zona Integritas. Hal ini sangat penting, karena nilai yang dicapai tidak hanya dilihat dari nilai akhir, namun juga harus memperhatikan nilai minimum untuk setiap aspek penilaian. Nilai yang diperoleh oleh BRMP Banten selain mencapai target perjanjian kinerja, namun juga nilai yang diperoleh telah memenuhi standar WBK (Wilayah Bebas Korupsi), dimana nilai minimal ZI untuk memperoleh predikat WBK adalah 75 dengan syarat minimal nilai per komponen pengungkit 40, dan bobot nilai minimal per area pengungkit sebesar 60%, Komponen “ Birokrasi yang bersih dan akuntabel” minimal 18,5, dan komponen “Pelayanan publik yang prima” minimal 16. BRMP Banten telah memenuhi semua persyaratan tersebut sehingga masuk dalam kategori WBK (Wilayah Bebas Korupsi).

Pencapaian kinerja indikator ini tidak lepas dari adanya permasalahan dan kendala selama prosesnya. Adapaun masalah dan kendala yang dihadapi berupa (1) Adanya perubahan instansi yang menyebabkan harus dilakukannya revisi untuk setiap dokumen evidence, (2) Keberagaman pemahaman terkait jenis evidence pada setiap butir pertanyaan, (3) Terjadinya kesalahan formulasi penilaian saat penilaian akhir. Guna mengatasi kendala tersebut dilakukan tindakan berupa (1) Inventarisir dokumen yang harus direvisi karena adanya perubahan instansi, (2) Mengikuti rapat koordinasi dan penyamaan persepsi terkait jenis evidence, (3) Berkoordinasi dengan tim penilai terkait adanya kesalahan formulasi penilaian tersebut. Adapun pencapaian target tersebut tidak lepas dari langkah – langkah yang diambil dalam pelaksanaan kegiatan berupa (1) Menyusun timeline pengumpulan evidence yang berisi jenis evidence, petugas yang bertanggungjawab dan waktu pengumpulan evidence, (2) Melaksanakan penilaian mandiri dan perbaikan evidence secara berkala setiap triwulan, (3) Pelaksanaan workhsop internal untuk penyusunan evidence.

Sasaran 5

Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Sasaran 5 : Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas memiliki 1 (Satu) indikator kinerja yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten Banten. Adapun capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3. 8 Capaian Sasaran Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase (%)
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten Banten	Nilai	91	95,10	104,51

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa target sasaran 5 telah tercapai dengan diperolehnya nilai capaian untuk indikator Nilai IKPA BRMP Banten sebesar 95,10 (104,51%) masuk dalam kategori “Sangat Berhasil” dari target nilai 91. Adapun evaluasi dan akuntabilitas kinerja indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja 5.1
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten Banten

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten Banten merupakan indikator kinerja BRMP Banten yang digunakan untuk mengukur Sasaran Kinerja BRMP Banten yaitu Sasaran Kinerja Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Target nilai indikator kinerja anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten Banten pada Tahun 2025 adalah 91.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No PER 5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja Kementerian Negara/Lembaga menjelaskan bahwa IKPA merupakan instrumen dan evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang disusun dalam rangka mewujudkan penguatan value for money belanja K/L, mendorong akselerasi belanja dan pencapaian output, serta perlakuan kewajaran (fairness treatment) dalam penilaian kinerja pada Satker, Eselon I, dan K/L.

Penilaian IKPA Tahun 2024 meliputi 3 aspek pengukuran dan 8 indikator kinerja dengan bobot yang berbeda- beda, yaitu :

1. Aspek Kualitas Perencanaan dengan indikator
 - a. Revisi DIPA dengan bobot nilai 10%
 - b. Deviasi Hal III DIPA dengan bobot nilai 15%
2. Aspek Kualitas Implementasi Pelaksanaan Anggaran dengan indikator
 - a. Penyerapan anggaran dengan bobot nilai 20%
 - b. Belanja kontraktual dengan bobot nilai 10%
 - c. Penyelesaian tagihan dengan bobot nilai 10%
 - d. Pengelolaan UP dan TUP dengan bobot nilai 10%

- e. Dispensasi SPM (Pengurangan nilai IKPA)
3. Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran dengan indikator
 - a. Capaian output dengan bobot nilai 25%

Nilai pencapaian IKPA selanjutnya digolongkan dalam beberapa kategori sesuai dengan capaian nilainya yaitu sebagai berikut :

1. Sangat Baik apabila nilai IKPA ≥ 95
2. Baik apabila nilai IKPA 89 – 94
3. Cukup apabila nilai IKPA 70 – 88
4. Kurang apabila nilai IKPA kurang dari 70

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten Banten berdasarkan penilaian pada Triwulan IV memperoleh capaian nilai IKPA sebesar 95,10 atau tergolong dalam kategori “Sangat Baik”. Adapun nilai capaian setiap aspek dan indikator IKPA BPSIP Banten Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3. 9 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2025

No	Aspek Pengukuran	Indikator Pengukuran	Nilai Capaian	Bobot	Nilai Akhir	Nilai Aspek
1	Kualitas Perencanaan Anggaran	Revisi DIPA	100	10	10	96,24
		Deviasi Hal III DIPA	92,48	15	13,87	
2	Kualitas Implementasi Pelaksanaan Anggaran	Penyerapan Anggaran	99,32	20	19,86	90,57
		Belanja Kontraktual	63,33	10	6,33	
		Penyelesaian Tagihan	100	10	10	
		Pengelolaan UP dan TUP	98,63	10	9,86	
3	Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Caspian Output	100	25	25	100
Total Nilai						95,10
Konversi Bobot (%)						100
Dispensasi SPM (Pengurangan)						0
Total Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)						95,10

Berdasarkan Tabel 3.9 dapat dilihat bahwa capaian nilai IKPA sudah mencapai 95,10, dimana nilai Aspek Perencanaan memperoleh nilai 96,24 (Sangat Baik), Aspek Pelaksanaan Anggaran memperoleh nilai 90,57 (Baik), dan Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan memperoleh nilai sebesar 100% (Sangat Baik). Dari ketiga aspek pengukuran aspek pelaksanaan anggaran memperoleh nilai terendah dibanding aspek lainnya. Jika dilihat dari indikator pengukuran, indikator yang memperoleh nilai paling rendah adalah indikator Belanja Kontraktual dengan perolehan nilai sebesar 6,33 dari nilai maksimal sebesar 10. Hal ini terjadi dikarenakan adanya tambahan anggaran pada

triwulan 4 terkait belanja kontraktual, sehingga menyebabkan distribusi kontrak tidak merata dan menyebabkan nilai indikator menurun. Namun secara keseluruhan nilai masing-masing aspek dan indikator pengukuran menjadikan capaian nilai IKPA BRMP Banten Tahun 2025 masuk dalam kategori "Sangat Baik" dengan nilai akhir sebesar 95,10.

Pencapaian target indikator tersebut tidak terlepas dari langkah – langkah yang diambil dalam menjaga nilai IKPA agar nilai IKPA dapat mencapai target yang ditetapkan berupa (1) Meminimalisir jenis revisi yang dapat mengurangi nilai IKPA, (2) Melakukan update revisi penarikan dana untuk menjaga nilai Deviasi Hal III DIPA, (3) Koordinasi intensif antara PPPK dan pelaksana kegiatan dalam penyerapan anggaran dan pengawasan oleh PPPK terkait realisasi anggaran, (4) Penyusunan skema keuangan dengan ketersediaan dana dan kebutuhan anggaran setiap bulan, (5) Evaluasi dan pengawasan capaian kegiatan guna memastikan tercapainya capaian output kegiatan, (5) Konsultasi, koordinasi dengan KPPN secara rutin.

3.2.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan 2025

Perbandingan capaian kinerja antara Tahun 2024 dan 2025 digunakan untuk membandingkan efektivitas dan efisiensi kinerja BRMP Banten. Perbandingan kinerja ini menunjukkan seberapa jauh kemampuan satuan kerja dalam mencapai target yang sama pada tahun yang berbeda. Selain itu hal ini bisa dijadikan bahan evaluasi terkait kinerja satuan kerja dan penetapan kebijakan terkait target dan langkah – langkah kinerja pada tahun selanjutnya.

Sasaran kinerja dan indikator kinerja Tahun 2024 dan 2025 terdapat perbedaan pada beberapa sasaran dan indikator kinerja dikarenakan pada Tahun 2024 masih berstatus Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian. Perbedaan target kinerja tahun 2024 dan 2025 terdapat pada sasaran 1 dan sasaran 2, dimana pada tahun 2024 sasaran 1 berupa Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian, sedangkan pada tahun 2025, sasaran 1 berupa terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani. Adapun perbedaan selanjutnya yaitu pada sasaran 2, dimana tahun 2024 sasaran 2 berupa meningkatnya produksi instrumen pertanian, sedangkan pada tahun 2025 berupa tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif. Adapun perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dan 2025 dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3. 10 Perbandingan Capaian Kinerja BPSIP Banten Tahun 2024 dengan capaian Kinerja BRMP Banten Tahun 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	2024			2025		
		T	R	%	T	R	%
Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan (SNI)	1	1	100	-	-	-
	Jumlah Lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian (Lembaga)	1	1	100	-	-	-
Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)	-	-	-	1	1	100
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian yang dihasilkan (Unit)	42	45,185	107,58	-	-	-
Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	Jumlah teknologi modernisasi pertanian yang adaptif (Teknologi)	-	-	-	-	-	-
	Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (Unit)	-	-	-	50	60,841	121,68
Terwujudnya Birokrasi	Nilai Pembangunan	84	88,27	105,08	-	-	-

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten (Nilai)						
Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten (Nilai)	-	-	-	88,27	88,51	100,27
Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten	89	98,13	110,26	-	-	-
Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten (Nilai)	-	-	-	91	95,10	104,51
TOTAL					104,58		106,61

Indikator kinerja yang sama pada Tahun 2024 dan 2025 adalah indikator Nilai Zona Integritas (ZI) dan Nilai IKPA, jika dilihat pada tabel 3.10 secara capaian nilai , capaian nilai Indikator Zona Integritas (ZI) tahun 2025 mengalami kenaikan menjadi 88,51 dari sebelumnya 88,27 meningkat 0,24. Hal ini menunjukkan terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja walaupun tidak

terlalu signifikan. Adapaun indikator nilai IKPA mengalami penurunan dari tahun 2024 sebesar 98,13 menjadi 95,10 turun 3,03. Penurunan nilai IKPA sebagaimana dijelaskan pada evaluasi pencapaian kinerja disebabkan karena nilai indikator belanja kontraktual dengan perolehan nilai sebesar 6,33 dari nilai maksimal sebesar 10. Hal ini terjadi dikarenakan adanya tambahan anggaran pada triwulan 4 terkait belanja kontraktual, sehingga menyebabkan distribusi kontrak tidak merata dan menyebabkan nilai indikator menurun. Namun jika dilihat dari total capaian kinerja, pada Tahun 2024 total capaian kinerja tercapai sebesar 104,58% dan pada tahun 2025 total capaian kinerja sebesar 106,61%, hal ini menunjukkan secara kinerja, capaian kinerja BRMP Banten Tahun 2025 lebih baik dibanding Tahun 2024, dimana terjadi kenaikan sebesar 2,03% dibanding tahun 2024.

3.2.3 Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi

A. Keberhasilan

Keberhasilan capaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten didukung oleh kegiatan yang dilaksanakan secara sinergi dan alokasi anggaran yang memadai serta sumber daya manusia yang kompeten. Tercapainya kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten Banten dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Adapun faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten Banten adalah sebagai berikut :

1. Diterapkannya monitoring dan evaluasi yang berkala dari mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap akhir kegiatan sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan capaian output dapat dicapai dengan baik.
2. Koordinasi dan konsultasi yang dilakukan secara berkala baik di internal maupun eksternal.
3. Sarana dan prasarana yang relatif memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.
4. Sumber daya manusia yang kompeten untuk mencapai target output yang ditetapkan

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten Banten adalah adanya respon dan kerjasama yang baik dari pihak – pihak yang berhubungan dengan kegiatan baik itu pelaku utama, pelaku usaha, stakeholder, pemerintah setempat dan lainnya, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.

B. Kendala

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten dalam pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2025 tidak seluruhnya berjalan lancar, namun juga menghadapi beberapa kendala yang membutuhkan langkah antisipasi dan penanganan sehingga kegiatan tetap dapat berjalan dengan baik dan mencapai target yang diharapkan. Adapun kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Adanya pemblokiran anggaran untuk kegiatan teknis dan baru dibuka bulan Juni dan Oktober 2025 sehingga pelaksanaan kegiatan baru dimulai di pertengahan tahun 2025.
2. Adanya revisi anggaran berupa pemblokiran dan efisiensi anggaran pada bulan Februari 2025
3. Adanya PMK terkait revisi penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang menyebabkan nilai IKPA menurun.

C. Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian kembali rencana pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan tetap dapat tercapai di akhir tahun 2025
2. Optimalisasi anggaran dengan cara penyesuaian anggaran untuk difokuskan ke bagian – bagian utama yang paling berpengaruh untuk mencapai target.
3. Menjaga dan meningkatkan indikator penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran lainnya agar tetap dapat mencapai target kinerja.

3.2.4 Capaian Kinerja Lainnya

BRMP Banten pada tahun 2025 selain telah mencapai target kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja juga memperoleh beberapa capaian lainnya yang masih berhubungan dengan tugas dan fungsi BRMP Banten. Adapun capaian lainnya yang dicapai oleh BRMP Banten pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Meraih predikat “Informatif” pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025.
2. Memperoleh penghargaan sebagai Balai Penerapan Terbaik Tahun 2025 dari Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP).
3. Diseminasi Standar Instrumen Pertanian kepada 362 orang peserta dari target 347 orang (104%) dengan rincian sebagai berikut :
 - a. 120 orang melalui Bimtek Diseminasi Standar Instrumen Pertanian dengan materi Budidaya padi sesuai GAP, Budidaya Tanaman Hortikultura sesuai GAP, Budidaya ayam KUB sesuai GAP

- b. 76 orang melalui display perbenihan padi spesifik lokasi
 - c. 82 orang melalui display tanaman hortikultura
 - d. 84 orang melalui UPBS Ayam KUB
1. Pendampingan penerapan standar instrumen pertanian pada 3 lembaga sebagai berikut :
 - a. PD Tani Mukti berupa pendampingan SNI Bina UMK ,pendampingan kemasan produk, dan uji mutu produk komoditas beras.
 - b. PD Harapan Tani berupa pendampingan SNI Bina UMK, pendampingan kemasan produk, dan uji mutu produk komoditas beras.
 - c. Poktan Neglasari berupa pendampingan SNI Bina UMK, pendampingan kemasan produk komoditas kopi.
 4. Terlaksananya pendampingan dan bimbingan teknis bagi petani dalam mendukung Program Strategis Kementerian Pertanian, dimana telah dilaksanakan 23 kali bimbingan teknis di Kota Serang kepada 1.184 petani, 56 PPL dan POPT, 2 orang tim UPJA., dan 1 orang Babinsa. pendampingan kepada kelompok tani, gapoktan dan kelembagaan kelompok tani sebanyak 62 kali, pendampingan demplot sebanyak 20 kali dan pendampingan terkait pemecahan masalah di lapangan.
 5. Pelaksanaan monitoring penerapan pertanian modern dan pencapaian swasembada pangan telah menghasilkan data kinerja strategis pada wilayah pendampingan, dimana capaian Provinsi Banten tercapai LTT Padi seluas 501.002 Ha, LTT Padi Gogo seluas 17.866 Ha, dan Optimasi lahan non rawa seluas 7.988 Ha.
 6. Pelaksanaan monitoring penerapan pertanian modern dan pencapaian swasembada pangan telah menghasilkan data kinerja strategis pada wilayah pendampingan, dimana capaian pendampingan di Kota Serang untuk Luas Tambah Tanam (LTT) padi reguler di Kota Serang terealisasi seluas 16.677 hektar atau mencapai 98,23 persen dari target 16.978 hektar. Sementara itu pendampingan di Kabupaten Pandeglang mencatatkan kinerja LTT padi reguler yang sangat baik dengan realisasi tanam seluas 167.021 hektar, melampaui target yang ditetapkan sebesar 164.534 hektar atau mencapai 101,51 persen dan pencapaian realisasi kegiatan olah non rawa seluas 4.274 Ha (100%) dari target seluas 4.274 Ha.
 7. Pelaksanaan monitoring penerapan pertanian modern dan pencapaian swasembada pangan untuk pertanaman padi gogo dengan total realiasi tanam seluas 12.510 ha. Capaian tersebut melebihi target seluas 11.752 ha atau sebesar 106,5%.
 8. Mendukung pembentukan kelembagaan Brigade Pangan di Kabupaten Pandeglang juga berhasil direalisasikan sepenuhnya dengan terbentuknya 27 Brigade Pangan sesuai target atau mencapai 100 persen sebagai basis penguatan korporasi petani milenial.

3.2.5 Akuntabilitas Keuangan

A. Pagu Anggaran dan Revisi Anggaran

Pagu awal Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten Tahun 2025 sebesar Rp. 6.233.419.000 (Enam Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Empat Ratus Sembilan Belas Ribu Rupiah). Seiring dengan dinamika perubahan kebijakan dan anggaran, maka dilakukan revisi anggaran. Pada tahun 2025 BRMP Banten telah melakukan 22 kali revisi anggaran. Revisi yang dilaksanakan terkait perubahan – perubahan kebijakan seperti adanya efisiensi anggaran pada tahun 2025, revisi wajib berupa revisi hal III DIPA, serta revisi terkait penyesuaian dan pemenuhan kebutuhan kegiatan. 22 kali revisi tersebut terdiri dari 10 kali revisi administrasi berupa revisi POK, Pemutakhiran KPA, dan Revisi Hal III DIPA. 6 kali revisi dalam hal pagu anggaran berubah berupa revisi penambahan anggaran, pembukaan blokir, dan pergeseran program, serta 6 kali revisi dalam hal pagu anggaran tetap berupa revisi pembukaan blokir, pergeseran antar program dan antar satker. Adapun daftar revisi yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Berdasarkan DIPA revisi terakhir, pagu anggaran BRMP Banten tercatat sebesar Rp. 8.866.288.000 (Delapan Milyar Delapan Ratus Enam Puluh Enam Juta Dua Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah). Namun, pada anggaran tersebut terdapat blokir anggaran sebesar Rp. 334.090.000. Blokir tersebut berupa kode blokir 2, yaitu blokir anggaran terkait kategori belanja yang perlu dilakukan efisiensi. Berdasarkan hal tersebut pagu BRMP Banten terdiri dari 2 bagian, yaitu pagu aktif dan pagu blokir. Adapun pagu aktif yang dikelola oleh BRMP Banten pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 8.532.198.000.

Tabel 3. 11 Daftar Revisi Anggaran BRMP Banten Tahun 2025

No	Revisi Ke	Tanggal Revisi	Tema Revisi	Mekanisme/Tata Cara Revisi	Pagu (Rp)		Keterangan	Kewenangan	Keterangan
					Semula	Menjadi			
1	Dipa Awal				6,233,419,000		Dipa Awal TA 2025		

2	Revisi ke 1	7 Februari 2025	Revisi Administrasi	Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA	6,233,419,000	6,233,419,000	Revisi Hal III DIPA TW 1 TA 2025	Kanwil DJPb	
3	Revisi ke 2	20 Februari 2025	Revisi dalam hal pagu anggaran tetap	1. Revisi dalam rangka Pagu Anggaran Tetap Lainnya 2. Pencantuman/Penghapusan/Perubahan Catatan Halaman IV.A (Blokir)	6,233,419,000	6,233,419,000	Revisi efisiensi anggaran sesuai dengan surat Menkeu No S-37/MK.02/2025	DJA	Revisi dengan Sekretariat
4	Revisi ke 3	25 Maret 2025	Revisi dalam hal pagu anggaran berubah	1. Revisi dalam rangka Pagu Anggaran Tetap Lainnya 2. Pencantuman/Penghapusan/Perubahan Catatan Halaman IV.A (Blokir)	6,233,419,000	7,083,419,000	1. Buka blokir relaksasi efisiensi anggaran 2. Tambahan anggaran terkait kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementan	DJA	Revisi dengan Sekretariat
5	Revisi ke 4	14 April 2025	Revisi dalam hal pagu anggaran tetap	1. Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA 2. Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK	7,083,419,000	7,083,419,000	1. Revisi Hal III DIPA TW 2 TA 2025 2. Revisi POK untuk : a. Operasional Perkantoran	Kanwil DJPb	
6	Revisi ke 5	19 April 2025	Revisi Administrasi	Pemutakhiran KPA	7,083,419,000	7,083,419,000	Revisi penyelesaian pagu minus	KPA	
7	Revisi ke 6	30 April 2025	Revisi dalam hal pagu anggaran berubah	1. Revisi dalam rangka Pagu Anggaran Tetap Lainnya	7,083,419,000	7,979,719,000	1. Revisi terkait perubahan instansi dari BSIP ke BRMP	DJA	Revisi dengan Sekretariat

				2. Pencantuman/Penghapusan/Perubahan Catatan Halaman IV.A (Blokir) 3. Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA			2. Revisi terkait tambahan anggaran Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas 3. Pemblokiran kegiatan Monitoring, PPID, dan SPI terkait belum sesuai Rincian Output (RO) dan perlu dilakukan revisi lanjutan berupa revisi informasi kinerja 4. Pemblokiran anggaran 524 (Perjalanan Dinas)		
8	Revisi ke 7	8 Mei 2025	Revisi Administrasi	Pemutakhiran KPA	7,979,719,000	7,979,719,000	1. Revisi POK untuk a. Pendampingan Program Strategis Kementan b. Perbanyak Benih Sumber (SS) Padi 50 Ton c. Operasional Perkantoran	KPA	
9	Revisi ke 8	9 Mei 2025	Revisi Administrasi	Pemutakhiran KPA	7,979,719,000	7,979,719,000	1. Revisi POK untuk : a. Pendampingan Program Strategis Kementan b.	KPA	

							Perbanyak Benih Sumber (SS) Padi 50 Ton c. Operasional Perkantoran		
10	Revisi ke 9	12 Juni 2025	Revisi Administrasi	Pemutakhiran KPA	7,979,719,000	7,979,719,000	1. Revisi POK untuk : a. Pendampingan Program Strategis Kementan b. Gaji dan Tunjangan PPPK c. Operasional Perkantoran	KPA	
11	Revisi ke 10	8 Juli 2025	Revisi Administrasi	1. Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA 2. Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK	7,979,719,000	7,979,719,000	1. Revisi Hal III DIPA TW 3 TA 2025 2. Revisi POK untuk : a. Perbanyak Benih Sumber Padi (SS) 50 Ton b. Pendampingan Program Strategis Kementan c. Operasional Perkantoran	Kanwil DJPb	
12	Revisi ke 11	2 September 2025	Revisi dalam hal pagu anggaran berubah	1. Pergeseran anggaran antar program dalam satu program, antar jenis belanja dan/atau satu jenis belanja, antar KRO dan/atau dalam satu KRO, antar RO dan/atau dalam satu RO antar satker dan/atau dalam satu satker Lingkup	7,979,719,000	8,144,580	1. Penambahan anggaran 001 untuk CPNS dan P3K 2. Pengurangan anggaran 002 untuk memenuhi kebutuhan	DJA	Revisi dengan Sekretariat

				BRMP 2. Penghapusan catatan Halaman IV .A DIPA kode 1 (Belum ada Persetujuan DPR RI) pada Kegiatan I-Care 3. Penghapusan catatan Halaman IV.A DIPA Kode 2 (tidak relevan dengan RO) pada Program Dukman 4. Penghapusan catatan halaman IV.A DIPA Kode 2 (termasuk kategori belanja yang perlu di efisiensi) pada alokasi perjadiin Program Dukman 5. Penghapusan catatan halaman IV.A DIPA terkait belanja modal pada kegiatan I-Care 6. Perubahan Rencana Penarikan Dana dalam Catatan Halaman III DIPA			anggaran 001 CPNS dan P3K 3. Penambahan RO Layanan Humas, dan RO Pemantauan dan Evaluasi 4. Buka blokir dan pemindahan sub komponen PPID, MRI dan SPI, dan Pemantauan Evaluasi ke RO baru		
13	Revisi ke 12	19 September 2025	Revisi dalam hal pagu anggaran berubah	1. Penyesuaian dan/atau penambahan anggaran yang bersumber dari penerimaan PNBp di 61 satker Lingkup BRMP 2. . Pergeseran anggaran antar program dalam satu program, antar jenis belanja dan/atau satu jenis belanja, antar KRO dan/atau dalam satu KRO, antar RO dan/atau dalam satu RO antar satker dan/atau dalam satu satker Lingkup BRMP 3. Penghapusan catatan halaman IV.A DIPA Kode 1 (Belum ada persetujuan DPR RI) dan Kode 2 (Belum ada dasar hukum pengalokasian dan/atau dokumen terkait pada kegiatan I-Care	8,144,580	8,216,146,000	1. Penambahan anggaran yang bersumber dari penerimaan PNBp 2. Revisi target setoran PNBp	DJA	Revisi dengan Sekretariat

				4. Pencantuman catatan halaman IV.B DIPA terkait belanja modal yang bersumber dari penerimaan PNPB 5. Perubahan Rencana Penarikan Dana dalam Catatan Halaman III DIPA					
14	Revisi ke 13	11 Oktober 2025	Revisi dalam hal pagu anggaran berubah	1. Pergeseran anggaran antar KRO dan/atau Antar Kegiatan 2. Pergeseran anggaran antar satker 3. Revisi dalam rangka pagu anggaran tetap lainnya	8,216,146,000	8,615,104,000	1. Penambahan anggaran pemeliharaan 2. Penambahan anggaran perjalanan dinas RO Koordinasi	PA	Revisi dengan Sekretariat
15	Revisi ke 14	14 Oktober 2025	Revisi Administrasi	1. Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA 2. Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK	8,615,104,000	8,615,104,000	1. Revisi Hal III DIPA TW 4 TA 2025 2. Revisi POK untuk sub komponen : a. Diseminasi Standar Instrumen Pertanian b. Pendampingan Penerapan Standar Instrumen Pertanian c. Perbanyakan Benih Sumber (SS) Padi 50 Ton d. Pendampingan Progistan e. Layanan Ketatausahaan, Rumah Tangga, Kearsiapan, dan Perlengkapan	Kanwil DJPb	

							f. Kebutuhan sehari-hari perkantoran g. Akreditasi Laboratorium		
16	Revisi ke 15	19 Oktober 2025	Revisi Administrasi	Pemutakhiran KPA	8,615,104,000	8,615,104,000	1. Revisi POK untuk sub komponen : a. Pemeliharaan lantai jemur b. Pemeliharaan gudang upbs c. Penyusunan Program dan Anggaran d. Monitoring dan Evaluasi e. Perbanyakan Benih Sumber (SS) Padi 50 Ton f. SPI dan MRI g. Diseminasi Standar Instrumen Pertanian h. Kebutuhan sehari-hari perkantoran i. Pemeliharaan Kantor 2. Pemutakhiran KPA	KPA	

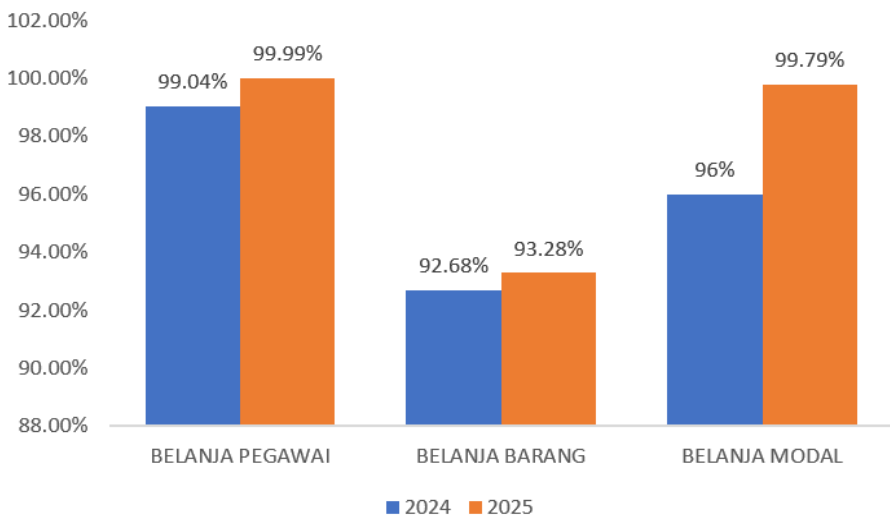
17	Revisi ke 16	30 Oktober 2025	Revisi dalam hal pagu anggaran tetap	1. Pencantuman/Penghapusan/Perubahan Catatan Halaman IV.A (Blokir) 2. Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana dan atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA	8,615,104,000	8,615,104,000	1. Buka Blokir untuk sub komponen berikut : a. Pendampingan Lembaga Penerap Standar b. Perbanyak Benih Sumber (SS) Padi 50 Ton c. Pendampingan Program Strategis Kementan	DJA	Revisi dengan Sekretaris
18	Revisi ke 17	7 November 2025	Revisi Administrasi	Pemutakhiran KPA	8,615,104,000	8,615,104,000	1. Revisi POK untuk sub komponen a. Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian b. Operasional Perkantoran c. SPI dan MRI	KPA	
19	Revisi ke 18	19 November 2025	Revisi dalam hal pagu anggaran tetap	1. Revisi dalam rangka Pagu Anggaran Tetap Lainnya 2. Pergeseran anggaran antar satker	8,615,104,000	8,621,104,000	1. Revisi penambahan pagu gaji untuk P3K Optimalisasi	PA	Revisi dengan Sekretaris
20	Revisi ke 19	24 November 2025	Revisi Administrasi	Pemutakhiran KPA	8,615,104,000	8,621,104,000	1. Revisi POK untuk sub komponen a. Pendampingan Program Strategis	KPA	

							Kementrian Pertanian b. Monitoring, Evaluasi, dan UPG c. SPI dan MRI		
21	Revisi ke 20	27 November 2025	Revisi dalam hal pagu anggaran berubah	1. Revisi Penggunaan Realisasi PNPB di Atas Targetnya 2. 2. Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana dan atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA 3. Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK	8,615,104,000	8,866,288,000	1. Penambahan anggaran RO Sarana Laboratorium Terstandar untuk pengadaan sarana yang berasal dari penggunaan kelebihan realisasi PNPB	Kanwil DJPb	
22	Revisi ke 21	8 Desember 2025	Revisi dalam hal pagu anggaran tetap	Pemutakhiran KPA	8,866,288,000	8,866,288,000	Revisi POK untuk 1. Perbanyakan Benih Sumber Padi SS (50 Ton) 2. Pendampingan Program Strategis Kementan 3. Gaji dan Tunjangan 4. Operasional Perkantoran 5. Sinkronisasi Kegiatan 6. Monitoring dan Evaluasi	KPA	
23	Revisi ke 22	24 Desember 2025	Revisi dalam hal pagu anggaran tetap	Pemutakhiran KPA	8,866,288,000	8,866,288,000	Revisi minus pagu gaji (521)	KPA	

B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran BRMP Banten per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 8.527.457.580. Jika dihitung berdasarkan pagu total, persentase realisasi anggaran mencapai angka 96,18. Namun jika dihitung berdasarkan pagu aktif mencapai 99,94%. Sisa anggaran tercatat sebesar Rp. 338.830.420, yang terdiri dari pagu blokir sebesar Rp 334.090.000 dan sisa pagu aktif sebesar Rp 4.740.420. Adapun realisasi anggaran secara rinci baik berdasarkan jenis belanja dan program dapat dilihat pada tabel 3.12 dan tabel 3.13.

Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2024, realisasi anggaran tahun 2025 mengalami peningkatan baik berdasarkan pagu total maupun pagu aktif. Perbandingan realisasi anggaran tahun 2024 dan 2025 dapat dilihat pada gambar 3.4.



Gambar 3. 4 Perbandingan realisasi anggaran per jenis belanja tahun 2024 dan 2025 berdasarkan pagu total.

Berdasarkan tabel realisasi anggaran per jenis belanja dari ketiga jenis belanja serta realisasi per program, realisasi anggaran mencapai 99% lebih, artinya dari segi realisasi anggaran BRMP Banten dapat memaksimalkan penggunaan anggaran sehingga dapat direalisasikan hampir 100%. Hal ini juga menunjukkan ketepatan, efektivitas dan efisiensi proses perencanaan dan realisasi anggaran yang telah direncanakan. Hal ini dibuktikan dengan tingkat ketepatan perhitungan kebutuhan belanja pegawai yang mana realisasinya mencapai 99,99% dan diikuti belanja modal dimana anggaran yang

direncanakan dapat direalisasikan secara optimal. Hal lain yang menunjukkan baiknya pengelolaan realisasi ditunjukkan dengan capaian nilai indikator realisasi anggaran pada IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) yang memperoleh nilai 100 pada akhir tahun anggaran.

Pada tahun 2025 realisasi anggaran berdasarkan pagu total naik 1,23% dari sebelumnya sebesar 94,95% menjadi 96,18% pada tahun 2025. Hal ini juga berlaku atas realisasi anggaran berdasarkan pagu aktif, dimana terjadi peningkatan persentase realisasi anggaran sebesar 0,58% dari tahun 2024 sebesar 99,36% menjadi 99,94% pada tahun 2025. Kenaikan ini pun diikuti merata atas realisasi per jenis belanjanya, dimana dari semua jenis belanja realisasi anggaran tahun 2025 lebih tinggi dibanding tahun 2024. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan kinerja realisasi tahun 2025, dimana realisasi anggaran tahun 2025 lebih baik dibandingkan tahun 2024.

Tabel 3. 12 Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja

No	Jenis Belanja	Pagu Total (Rp)	Pagu Aktif (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Pagu Total (Rp)	Sisa Pagu Aktif (Rp)	Persentase Pagu Total (%)	Persentase Pagu Aktif (%)
1	Belanja Pegawai	3.555.370.000	3.555.370.000	3.555.114.555	255.445	255.445	99,99	99,99
2	Belanja Barang	5.030.434.000	4.696.344.000	4.692.445.485	337.988.515	3.898.515	93,28	99,92
3	Belanja Modal	280.484.000	280.484.000	279.897.540	586.460	586.460	99,79	99,79
Total (Rp)		8.866.288.000	8.532.198.000	8.527.457.580	338.830.429	4.740.429	96,18	99,94

Sumber : Fa Detail SP2D per 31 Desember 2025 dan Om Span

Tabel 3. 13 Realisasi Anggaran Per Program

No	Program	Pagu Total (Rp)	Pagu Aktif (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Pagu Total (Rp)	Sisa Pagu Aktif (Rp)	Persentase Pagu Total (%)	Persentase Pagu Aktif (%)
1	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	448.915.000	448.915.000	448.328.440	586.560	586.560	99,87	99,87
2	Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas	896.300.000	896.300.000	895.647.797	652.203	652.203	99,93	99,93
3	Dukungan Manajemen	7.521.073.000	7.186.983.000	7.183.481.343	337.591.657	3.501.657	95,51	99,95
Total (Rp)		8.866.288.000	8.532.198.000	8.527.457.580	338.830.429	4.740.429	96,18	99,94

Sumber : Fa Detail SP2D per 31 Desember 2025 dan Om Span

C. Pengelolaan PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak)

1) Target Setoran dan Realisasi Setoran PNB

BRMP Banten merupakan salah satu satker penghasil PNB di Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Tahun 2025 BRMP Banten mendapat target setoran PNB sebesar Rp. 279.085.000 yang terdiri dari setoran fungsional. Adapun target setoran berasal dari beberapa akun yaitu :

1. Akun 425112 (Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya) dengan target setoran sebesar Rp. 265.691.000.
2. Akun 425151 (Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi) dengan target setoran sebesar Rp. 9.880.000.
3. Akun 425429 (Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya) dengan target setoran sebesar Rp. 3.514.000.

BRMP Banten pada tahun 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 telah melakukan setoran PNB melebihi dari target yang ditetapkan, dimana realisasi setoran PNB tahun 2025 adalah sebesar Rp. 622.181.100 (222,94%). Adapun rincian realisasi setoran PNB tahun 2025 adalah sebagai berikut :

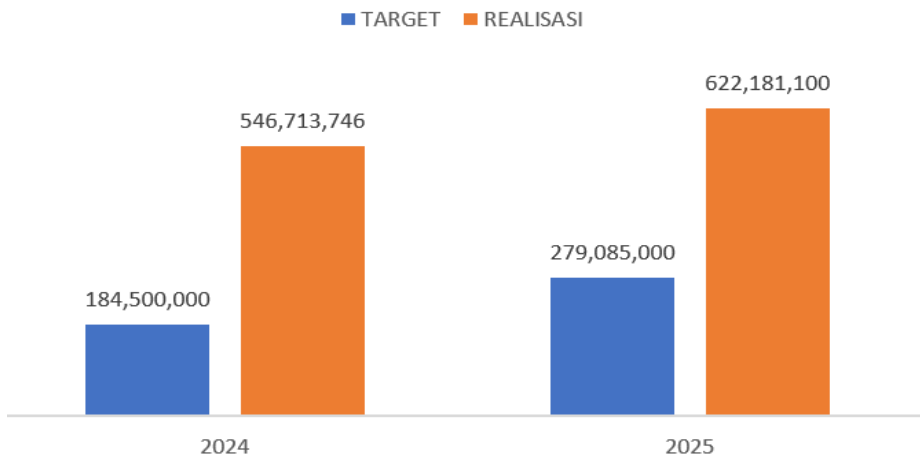
Tabel 3. 14 Realisasi Setoran PNB BRMP Banten Tahun 2025

No	Akun PNB	Jenis PNB	Target Setoran (Rp)	Realisasi Setoran (Rp)	Persentase Realisasi (%)
1	425112 (Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya)	Fungsional	265.691.000	598.100.600	255,11
2	425151 (Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi)	Fungsional	9.880.000	18.655.500	188,82
3	425429 (Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya)	Fungsional	3.514.000	5.425.000	154,38
Total			279.085.000	622.181.100	222,94

Realisasi setoran PNBП melebihi target yang ditetapkan sampai mencapai 222,94% disebabkan beberapa hal berikut :

- a. Meningkatnya penjualan benih sumber padi, dimana terdapat transaksi penjualan dengan tonase besar.
- b. Meningkatnya penjualan bibit sumber ayam KUB
- c. Meningkatnya produksi hasil pertanian berupa padi konsumsi sehingga meningkatkan pendapatan yang diperoleh.
- d. Meningkatnya jumlah pengunjung dan penerima layanan di BRMP Banten.
- e. Meningkatnya tarif PNBП yang berlaku.

Persentase Realisasi setoran PNBП 2025 jika dibandingkan dengan tahun 2024 mengalami penurunan, dimana realisasi setoran PNBП tahun 2024 mencapai 296,32% turun 73,39% menjadi 222,94%. Namun secara nominal total setoran PNBП pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp. 75.467.354 dari total setoran tahun 2024 sebesar Rp. 546.713.746 menjadi Rp. 622.181.100 pada tahun 2025.



Gambar 3. 5 Perbandingan Target dan Realisasi Setoran PNBП Tahun 2024 dan 2025

Namun perlu diketahui, tingginya setoran PNBП tahun 2024 dikarenakan adanya tambahan setoran diluar akun target PNBП yang ditetapkan pada tahun tersebut yaitu berupa :

1. Pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pegawai negeri bukan bendahara atau pejabat lainnya
2. Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin

3. Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya
4. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu.

Jika dibandingkan dengan realisasi setoran sesuai target akun yang ditetapkan, persentase realisasi setoran PNBP tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2024, dimana terjadi kenaikan sebesar 16,62%, dimana tahun 2024 persentase realisasi setoran PNBP sesuai target akun PNBP sebesar 206,32% sedangkan persentase realisasi setoran PNBP pada tahun 2025 tercatat sebesar 222,94%. Berikut rincian perbandingan realisasi setoran PNBP 2024 dan 2025 berdasarkan target setoran per akun pada Tabel 3.15.

Tabel 3. 15 Perbandingan Target dan Realisasi Setoran PNBP per Akun Tahun 2024 dan 2025

No	Akun Pendapatan	Target (Rp)		Realisasi Setoran (Rp)		Persentase (%)	
		2024	2025	2024	2025	2024	2025
1	425112 (Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Budidaya)	177.000.000	265.691.000	373.666.000	598.100.600	211,11	225,11
2	425131 (Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan)	7.500.000	-	7.000.000	-	93,33	-
3	425151 (Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi)	-	9.800.000	-	18.655.500	-	188,82
4	425429 (Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Lainnya)	-	3.514.000	-	5.425.000	-	154,38
Total		184.500.000	279.085.000	380.666.000	622.181.100	206,32	222,94

3.3.3.2 Penggunaan PNB

BRMP Banten berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-22/MK.2/2024 tentang Persetujuan Penggunaan Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Lingkup Kementerian Pertanian dan Surat Menteri Keuangan Nomor S-225/MK/AG/2025 tentang Persetujuan Penggunaan Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan serta pada Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Lingkup Kementerian Pertanian dijelaskan bahwa besaran penggunaan PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak) di BRMP Banten paling tinggi sebesar 73% dari PNB yang berasal dari layanan edukasi wisata, pemberian hak dan perizinan berusaha, penggunaan sarana dan prasarana sesuai tugas dan fungsi, pengujian analisis serta sertifikasi, pengolahan data dan reproduksi peta, standarisasi dan diseminasi teknologi, serta perolehan dari hasil pertanian. Hasil setoran PNB dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pembangunan nasional, mendukung anggaran negara, meningkatkan pelayanan publik, dan mengurangi ketergantungan pada pajak dengan pengelolaan yang transparan dan akuntabel melalui kementerian/lembaga penghasil PNB untuk mendukung tugas dan fungsi mereka. Dana ini dikelola berdasarkan prinsip profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas sesuai peraturan, mencakup perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pengawasan, serta bisa dikembalikan jika terjadi kesalahan pembayaran.

Pagu penggunaan PNB di BRMP Banten tahun 2025 sebesar Rp. 448.915.000. Pagu PNB digunakan untuk mendukung tugas dan fungsi BRMP Banten yaitu untuk pelaksanaan fungsi Pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi serta model pertanian modern. Pagu tersebut berada pada Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan rincian besaran pagu yang dapat dilihat pada tabel 3.16.

Tabel 3. 16 Pagu PNB pada DIPA BRMP Banten Tahun 2025

No	Program	RO (Rincian Output)	Target RO	Pagu PNB (Rp)
1	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Sosialisasi dan Diseminasi	347 Orang	138.431.000
2	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	1 Lembaga	30.000.000
3	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Sarana Laboratorium Pertanian Modern	2 Unit	280.484.000
Total				448.915.000

Adapun realisasi penggunaan dana PNBП pada ketiga RO tersebut tercatat sebesar 99,87% yang dapat dilihat pada Tabel 3.17.

Tabel 3. 17 Realisasi Pagu Penggunaan PNBП Tahun 2025

No	RO (Rincian Output)	Pagu PNBП (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	Sosialisasi dan Diseminasi	138.431.000	448.328.440	99,87
2	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	30.000.000	29.999.900	100
3	Sarana Laboratorium Pertanian Modern	280.484.000	279.897.540	99,79
Total		448.915.000	448.328.440	99,87

Sumber : FA Detail 16 Segmen

BAB IV. PENUTUP

4.1 Ringkasan Capaian Kinerja

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten Tahun 2025 telah mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, hal ini ditunjukkan oleh beberapa hal berikut :

1. Telah tercapainya seluruh target indikator kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja yaitu :
 - a. Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani dengan indikator utama berupa jumlah lembaga penerapan standar yang mendapatkan pendampingan dengan target 1 lembaga tercapai 1 lembaga (100%).
 - b. Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif dengan indikator utama berupa jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan dengan target sebanyak 50 ton tercapai sebesar 60.841 unit (121,68%).
 - c. Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator kinerja berupa Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten, dimana target indikator kinerja tersebut berupa nilai Zona Integritas sebesar 88,27 tercapai dengan nilai Zona Integritas (ZI) sebesar 88,51 (100,27%)
 - d. Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan indikator kinerja berupa nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Modernisasi Banten, dimana target indikator tersebut berupa diperolehnya nilai IKPA sebesar 91 tercapai dengan nilai IKPA sebesar 95,10 (104,51%).
2. Realisasi anggaran BRMP Banten per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 8.527.457.580. Jika dihitung berdasarkan pagu total, persentase realisasi anggaran mencapai angka 96,18. Namun jika dihitung berdasarkan pagu aktif mencapai 99,94%. Sisa anggaran tercatat sebesar Rp. 338.830.420, yang terdiri dari pagu blokir sebesar Rp. 334.090.000 dan sisa pagu aktif sebesar Rp 4.740.420.
3. Target setoran PNPB telah tercapai sebesar Rp. 622.181.100 (222,94%).

4.2 Langkah-langkah Peningkatan Kinerja

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tahun 2025 diperlukan langkah – langkah perbaikan untuk peningkatan kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi vertikal dengan pihak eselon I BRMP.
2. Perlu adanya peningkatan koordinasi antar bagian di dalam unit kerja guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan.
3. Pelaksanaan kegiatan harus dilakukan tepat waktu sesuai target yang tercatat dalam perencanaan.
4. Perlu dilakukan peningkatan proses pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk memantau pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai target yang ditentukan.
5. Menekankan implementasi tindak lanjut kepada penanggung jawab kegiatan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan.
6. Penegasan sanksi terhadap penanggung jawab yang tidak melaksanakan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi kegiatan.
7. Meningkatkan sosialisasi informasi terbaru terkait kebijakan dan peraturan – peraturan lainnya.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja (PK) BRMP Banten Tahun 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BANTEN
JALAN CIPTAYASA KM.01 CIRUAS, SERANG, BANTEN 42182
TELEPON (0254) 281055, FAX (0254) 282507
WEBSITE : banten.brmp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Suharyanto

Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Jakarta, Desember 2025
Pihak Pertama

Suharyanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BANTEN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1.1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	1	Lembaga
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2.1. Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	-	Teknologi
		2.2. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	50	Unit
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	3.1. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	-	Orang
LAINNYA				
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.1. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten	88,27	Nilai (0-100)
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten	91,00	Nilai (0-100)

Kode	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	
EC	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	448.915.000
7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	Rp	448.915.000
	Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan		
HA	Berkualitas	Rp	896.300.000
7912	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	896.300.000
WA	Dukungan Manajemen	Rp	7.521.073.000
6918	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	7.521.073.000
		Rp	8.866.288.000

Total anggaran terblokir senilai Rp. 334.090.000 terdiri dari:

- Program Dukungan Manajemen Rp. 334.090.000

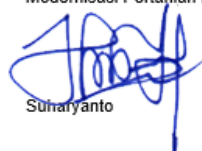
Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian



Fadry Djufry

Jakarta, Desember 2025

Kepala Balai Penerapan
Modernisasi Pertanian Banten



Suharyanto

Lampiran 2 Bukti Dokumen Hasil Pendampingan Lembaga Penerap Standar di Koperasi Anugerah Aren Banten Nusantara

1. Sertifikat Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Koperasi Anugerah Aren Banten Nusantara



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO NOMOR INDUK BERUSAHA: 1293000332832

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

1. Nama Pelaku Usaha	: Koperasi ANUGERAH AREN BANTEN NUSANTARA
2. Alamat Kantor	: Jl. Raya Munjul - Picung KM 05 KP Ciluluk, DesaKelurahan Pasanggrahan, Kec. Munjul, Kab. Pandeglang, Provinsi Banten, Kode Pos: 42276
No. Telepon	: 089669407550
Email	: arentagulaaren@gmail.com
3. Status Penanaman Modal	: PMDN
4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: Lihat Lampiran
5. Skala Usaha	: Usaha Mikro

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai hak akses kepastian, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP).

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Khusus untuk KBLI dengan klasifikasi risiko rendah tertentu sebagaimana terlampir, NIB merupakan perizinan tunggal yang berlaku sebagai:

1. Sertifikat Halal (SH); dan
2. Persetujuan penggunaan tanda Standar Nasional Indonesia (SNI) berdasarkan pernyataan mandiri Pelaku Usaha dan setelah memperoleh pembinaan dan/atau pendampingan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 23 Maret 2021

Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 21 Oktober 2024

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
NOMOR INDUK BERUSAHA: 1293000332832

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:

A. Tabel Kegiatan Usaha Skala UMK KBLI Risiko Rendah Perizinan Tunggal

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Klasifikasi Risiko	Perizinan Berusaha		Jenis Produksi	Nomor SNI dan/atau SH*
					Jenis	Legalitas		
1	47826 (Pendukung)	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Minuman	Jl. Raya Munjul - Picung KM 05 Rendah KP Ciluluk, Desa/Kelurahan Pasanggrahan, Kec. Munjul, Kab. Pandeglang, Provinsi Banten, Kelurahan: Pasanggrahan Kecamatan: Munjul Kab/Kota: Kab. Pandeglang Provinsi: Banten, Desa/Kelurahan Pasanggrahan, Kec. Munjul, Kab. Pandeglang, Provinsi Banten Kode Pos: 42276	Rendah	NIB	Untuk persiapan, operasional, dan/atau komersial kegiatan usaha	minuman Seduh	SH Nomor: 36110000613360922
2	10722 (Pendukung)	Industri Gula Merah	Kp. Ciluluk RT. 012 RW. 004 , Desa/Kelurahan Pasanggrahan, Kec. Munjul, Kab. Pandeglang, Provinsi Banten Kode Pos: 42275 Usaha Mikro berjalan sejak: Februari 2016	Rendah	NIB	Untuk persiapan, operasional, dan/atau komersial kegiatan usaha	Gula palma	- SNI 3743:2021 BINA UMK - SH Nomor: 36110000613360922

* SNI: Standar Nasional Indonesia, SH: Sertifikat Halal

B. Tabel Kegiatan Usaha Skala UMK KBLI Selain Perizinan Tunggal

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Tingkat Risiko	Perizinan Berusaha		
					Jenis	Status	Keterangan
1	10432 (Pendukung)	Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (Crude Palm Kernel Oil)	Jl. Raya Munjul - Picung KM 05 KP Ciluluk, Desa/Kelurahan Pasanggrahan, Kec. Munjul, Kab. Pandeglang, Provinsi Banten, Kelurahan: Pasanggrahan Kecamatan: Munjul Kab/Kota: Kab. Pandeglang Provinsi: Banten, Desa/Kelurahan Pasanggrahan, Kec.	Menengah Rendah	NIB	Terbit	-
					Sertifikat Standar	Terbit	-

- Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
- Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.
- Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.



2. Pernyataan Mandiri Pemenuhan Standar Nasional Indonesia



PERNYATAAN MANDIRI **Pemenuhan Standar Nasional Indonesia**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pelaku Usaha dengan identitas sebagai berikut:

Nama Pelaku Usaha : KOPERASI ANUGERAH AREN BANTEN NUSANTARA
Nomor Induk Berusaha (NIB) : 1293000332832
Standar Nasional Indonesia : -SNI 3743:2021 - Gula palma

Menyatakan:

1. Bersedia memenuhi persyaratan Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagai dasar untuk menggunakan tanda SNI Bina UMK sebagaimana dinyatakan dalam dokumen ini;
2. Bersedia memenuhi seluruh persyaratan yang dinyatakan dalam Daftar Isian Pemenuhan Persyaratan SNI;
3. Bersedia menyampaikan bukti pemenuhan persyaratan SNI secara elektronik dalam bentuk foto proses produksi melalui sistem pembinaan BSN pada saat mulai memproduksi dan/atau dalam waktu selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penerbitan NIB;
4. Bersedia mengikuti pembinaan dan/atau pendampingan yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah dalam rangka memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI);
5. Berkomitmen untuk tidak menggunakan tanda SNI Bina UMK apabila tidak dapat memenuhi ketentuan dalam butir 2 dan 3.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan ataupun ketidakakuratan dalam pernyataan ini, maka Pelaku Usaha bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pandeglang, 25 September
2025
Penanggung Jawab,
ttd.
(Samata)

Surat pernyataan ini tersimpan secara elektronik di dalam sistem OSS sebagai bagian tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk Nomor Induk Berusaha yang dimaksud.

3. Laporan Hasil Uji Laboratorium Produk Gula Aren ARENTA

 Kementerian Perindustrian REPUBLIK INDONESIA	BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AGRO LABORATORIUM PENGUJI Jalan Ir. H. Juanda No. 11, Bogor 16122 Telp. (0251) 8324068, 8323339 Fax. (0251) 8323339	 KAN Komite Akreditasi Nasional LP-057-IDN
---	--	--

Kepada :
To BALAI PENERAPAN MODERNISASI
Jl. Ciptayasa Km. 01
Kec. Ciruas, Kab. Serang 42182
Provinsi Banten

LAPORAN HASIL UJI

REPORT OF ANALYSIS

Nomor Seri <i>Serial Number</i>	: 10273/BBSPJIA/MS.08-LHU/XI/2025
Nomor Analisis <i>Analysis Number</i>	: 10042
Tanggal Penerbitan <i>Date of Issue</i>	: 17 November 2025
Halaman <i>Page</i>	: 1 dari 2 of

IDENTITAS CONTOH
Sample Identity

Nama Contoh <i>Sample Name</i>	: Gula Palma
--	--------------

Merek
Brand :

Keterangan Contoh
Description of sample : Dikemas dalam pouch aluminium foil tidak berlabel

Nomor BAPC
Sampling Report Number :

Tanggal Pengambilan Contoh
Date of Sampling :

TANGGAL PENERIMAAN
Date of Sample : 05 November 2025

TANGGAL PELAKSANAAN
Date of Analysis : 06 November 2025 - 17 November 2025

JENIS PENGUJIAN
Type of Analysis : Kimia

HASIL PENGUJIAN
Result of Analysis : Terlampir

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, BSSN

Laporan Hasil Uji ini hanya berlaku untuk contoh tersebut diatas. Laporan Hasil Uji tidak boleh digandakan kecuali seluruhnya
Report of Analysis relate only to sample analyzed. Report of Analysis shall not be reproduced except in full

7.8.1/LPEd/Rev : 4/0

HASIL PENGUJIAN

Result of Analysis

Nomor : 9148/BBSPJIA/MS.08-LHU/X/2025
Number
Nomor Analisis : 9110
Analysis Number
Halaman : 2 dari 2
Page of

Parameter	Satuan	Hasil	Persyaratan Mutu Gula Palma SNI 3743:2021	Metode Uji / Teknik
Keadaan :				
Bau	-	Normal (khas gula palma)	normal (khas gula palma)	SNI 3743:2021
Rasa	-	Normal (khas gula palma)	normal (khas gula palma)	SNI 3743:2021
Warna	-	Normal (Coklat)	normal (coklat muda sampai coklat tua)	SNI 3743:2021
Kadar air	%	0,83	maks. 3,0	SNI 3743:2021 Lampiran A.6
Kadar abu	%	0,27	maks. 2,5	SNI 3743:2021 Lampiran A.5
Ukuran partikel	mm	0,58	maks. 1,41	SNI 3743:2021 Lampiran A.3
Bahan tidak larut dalam air	%	0,12	maks. 1,0	SNI 3743:2021 Lampiran A.4
Jumlah gula (dihitung sebagai sakarosa)	%	88,4	80 - 93	ICUMSA GS 4/3-9 (2009)
Gula reduksi	%	4,49	maks. 3,0	ICUMSA GS 4/3-9 (2009)
Cemaran logam :				
Timbal (Pb)	mg/kg	< 0,064	maks. 0,25	SNI 3743:2021 Lampiran A.9.1
Kadmium (Cd)	mg/kg	< 0,0099	maks. 0,20	SNI 3743:2021 Lampiran A.9.1
Timah (Sn)	mg/kg	< 1,39	maks. 40	SNI 3743:2021 Lampiran A.9.2
Raksa (Hg)	mg/kg	< 0,02	maks. 0,03	SNI 3743:2021 Lampiran A.9.3
Arsen (As)	mg/kg	< 0,05	maks. 1,0	SNI 3743:2021 Lampiran A.9.4

Contoh tidak memenuhi persyaratan mutu Standar Nasional Indonesia untuk gula palma (SNI 3743:2021) karena gula reduksi lebih dari 3,0%

Deputi Manajer Teknis III
Deputy Technical Manager III

Ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSRé
Electronically signed using Electronic Certificate issued by BSRé



Yunita Rahmawati, S.Si
NIP. 198504082005022001

Laporan Hasil Uji ini hanya berlaku untuk contoh tersebut diatas. Laporan Hasil Uji tidak boleh digandakan kecuali seluruhnya
Report of Analysis relate only to sample analyzed. Report of Analysis shall not be reproduced except in full

HASIL PENGUJIAN

Result of Analysis

Nomor : 10273/BBSPJIA/MS.08-LHU/XI/2025
Number
Nomor Analisis : 10042
Analysis Number
Halaman : 2 dari 2
Page of

Parameter	Satuan	Hasil	Metode Uji / Teknik
Gula pereduksi	%	2,78	ICUMSA GS 4/3-9 (2022)

Ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSrE
Electronically signed using Electronic Certificate issued by BSrE

Deputi Manajer Teknis III
Deputy Technical Manager III



Yunita Rahmawati, S.Si
NIP. 198504082005022001

Laporan Hasil Uji ini hanya berlaku untuk contoh tersebut diatas. Laporan Hasil Uji tidak boleh digandakan kecuali seluruhnya
Report of Analysis relate only to sample analyzed. Report of Analysis shall not be reproduced except in full

4. Kemasan Produk Hasil Pendampingan di Koperasi Anugerah Aren Banten Nusantara

